



**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BAHASA SISWA MELALUI KEGIATAN LITERASI  
DI KELAS II SD NEGERI 200508 SIHITANG  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh**

**NUR' ADILAH  
NIM. 1620500081**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BAHASA SISWA MELALUI KEGIATAN LITERASI  
DI KELAS II SD NEGERI 200508 SIHITANG  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh**

**NUR'ADILAH**  
**NIM 1620500081**



**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

**Nursyaidah M.Pd.**  
**NIP.197707262003122001**

**PEMBIMBING II**

**Dr. Erna Ikawati, M.Pd**  
**NIP. 197912052008012012**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Nur' adilah  
Lampiran: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, April 2021  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan


Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Rosni Dayani Harahap yang berjudul "*Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Siswa Melalui Kegiatan Literasi Di Kelas II SD Negeri 200508 Sihitang*", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**

  
**Nursyaidah, M. Pd**  
**NIP.197707262003122001**

**PEMBIMBING II**

  
**Dr. Erna Ikawati, M. Pd**  
**NIP. 197912052008012012**

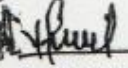
## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Siswa Melalui Kegiatan Literasi Di Kelas II SD Negeri 200508 Sihitang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2020  
Pembuat Pernyataan,



  
Nur'Adilah  
NIM. 1620500081

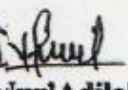
## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Siswa Melalui Kegiatan Literasi Di Kelas II SD Negeri 200508 Sihitang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2020  
Pembuat Pernyataan,



  
Nur'Adilah  
NIM. 1620500081

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur'Adilah  
NIM : 1620500081  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Siswa Melalui Kegiatan Literasi Di Kelas II SD Negeri 200508 Sihitang.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 2021

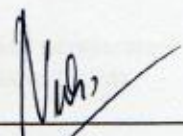
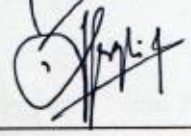
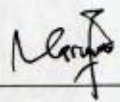

Yang menyatakan,



**Nur'Adilah**  
**NIM.1620500081**

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : NUR'ADILAH  
**NIM** : 16 205 00081  
**JUDUL SKRIPSI** : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BAHASA SISWA MELALUI KEGIATAN LITERASI DI KELAS  
II SD NEGERI 200508 SIHITANG KOTA PADANGSIDIMPUN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
2.	<u>Erna Ekawati, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
3.	<u>Mariam Nasution, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	 _____
4.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	 _____

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidimpun  
Tanggal : 03 Juni 2021  
Pukul : 14:00 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 77,5/B  
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.57  
Predikat : Pujian

## ABSTRAK

Nama : Nur'Adilah  
Nim : 1620500081  
Judul : Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Siswa Melalui Kegiatan Literasi Di Kelas II SD Negeri 200508 Sihitang

Latar belakang penelitian ini adalah dalam proses pembelajaran guru berperan aktif untuk mengoptimalkan meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Namun sangat disayangkan kemampuan keterampilan bahasa anak masih sangat rendah, terlebih siswa kelas II karena latar belakang yang beraneka ragam, perbendaharaan kata pada siswa prasekolah, penggunaan dua bahasa dilingkungan keluarga dan terbatasnya kemampuan siswa dalam memahami konteks bacaan.

Rumusan masalah ini adalah bagaimana peran guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi di kelas II<sup>A</sup> SD Negeri 200508 Sihitang? Apa saja kendala yang dihadapi guru kelas II<sup>A</sup> dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi di SD Negeri 200508 Sihitang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan data menggunakan triangulasi. Dan data dianalisis melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan. Responden dalam penelitian ini adalah ini berjumlah 2 orang yaitu guru kelas II dan siswa kelas II.

Hasil simpulan dari observasi dan wawancara guru dalam penelitian menunjukkan bahwa guru kelas II sudah menjalankan perannya sebagai peran guru sebagai fasilitator, demonstrator, motivator, pengelola kelas, dan evaluator dengan secara optimal melalui kegiatan literasi diantaranya adalah kegiatan Dear (Drop everything and read), reading time, dan pojok membaca untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Siswa kelas 1 SD Negeri 200508 Sihitang sudah secara umum menunjukkan peningkatan keterampilan bahasa yang baik. (2) Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi di kelas II SD Negeri Sihitang, keterbatasan waktu pembelajaran khususnya dalam kegiatan literasi dan waktu untuk berinteraksi dengan siswa

**Kata Kunci: Peran Guru, Keterampilan Bahasa Siswa, Kegiatan Literasi**



## **ABSTRACT**

Nama : Nur'Adilah  
Nim : 1620500081  
Judul : The Role of Teachers in Improving Students' Language Skills through Literacy Activities in Grade II SD Negeri 200508 Sihitang

The background of this research is that in the learning process the teacher plays an active role in optimizing the improvement of students' language skills. However, it is unfortunate that children's language skills are still very low, especially for grade II<sup>A</sup> students because of their diverse backgrounds, vocabulary for preschool students, the use of two languages in a family environment and the limited ability of students to understand the reading context.

The formulation of this problem is how the teacher's role in improving students' language skills through literacy activities in grade II<sup>A</sup> SD Negeri 200508 Sihitang. This study aims to describe the role of teachers in improving students' language skills through literacy activities at SD Negeri 200508 Sihitang.

The method used in this research is descriptive qualitative using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Data checking using triangulation. And the data were analyzed through the steps of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The number of respondents in this research is people, namely teachers in class II<sup>A</sup> and students in grade 1.

The conclusions from teacher observations and interviews in the study show that grade 1 teachers have played their role as teacher's role as facilitator, demonstrator, motivator, class manager, and evaluator optimally through literacy activities including Dear (Drop everything and read) activities, reading time, and a reading corner to improve students' language skills. Grade 1 students of SD Negeri 200508 Sihitang have generally shown good improvement in language skills.

**Keywords: Teacher Role, Student Language Skills, Literacy Activities**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul: **“Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Siswa Melalui Kegiatan Literasi Di Kelas II SD Negeri 200508 Sihitang”**.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Nur Syaidah M.Pd., Pembimbing I dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd., Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor IAIN Padangsidimpuan, dan Wakil Rektor I, II, dan III.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nur Syaidah M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Kepada ayahanda tercinta (Asmawi Nasution) dan Ibunda tercinta (Nur Bainah Batubara), dan seluruh keluarga. Atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis. Serta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas sarjana ini.
8. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu senantiasa membantu saya, sahabat saya Elsi , Imah , Nini, Linni ,Mely, Titin, Mawan,Aisyah, bibah,robbah yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman, serta rekan-rekan mahasiswa khususnya PGMI-3 yang juga turut memberi dorongan dan sarana kepada

penulis, baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

9. Kepada kakak-kakak dan adik-adik kos beserta teman-teman yang selalu memberikan semangat kepada peneliti dalam mencapai gelar.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selain dari itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Amin

Padangsidempuan, Juni 2020  
Penulis

**Nur'Adilah**

**NIM. 1620500081**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	9

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori .....	12
1. Peran Guru .....	12
a. Pengertian Peran Guru .....	12
b. Macam-macam Peran Guru .....	13
2. Hakikat Keterampilan Bahasa .....	15
a. Pengertian keterampilan .....	15
b. Pengertian Bahasa.....	16
c. Ciri-ciri Bahasa. ....	16
d. Fungsi Bahasa .....	17
e. Macam-macam Keterampilan ....	18
3. Literasi.....	24
a. Pengertian Literasi.....	24
b. Prinsip-prinsip Literasi.....	26
c. Komponen-komponen Literasi.....	26
d. Kendala mengembangkan keterampilan.....	28
B. Penelitian Relevan.....	30

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	32
C. Sumber Data .....	33
D. Teknik Pengumpulan Dta .....	52
E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum.....	42
B. Temuan Khusus.....	46
a. Peran mengembangkan keterampilan bahasa siswa	73
b. Kendala mengembangkan keterampilan bahasa siswa	65
C. Hasil Pembahasan.....	67
D. Keterbatasan Penelitian.....	69

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
<b>TABEL 3.1</b> Kisi-kisi Instrumen Observasi Peran Guru.....	35
<b>TABEL 3.2</b> Instrumen Observasi Peran Guru.....	35
<b>TABEL 3.3</b> Instrumen Observasi Keterampilan Bahasa.....	37
<b>TABEL 3.4</b> Kisi-kisi Instrumen Wawancara .....	38
<b>TABEL 3.5</b> Instrumen wawancara peran guru.....	38
<b>TABEL 4.1</b> Data Guru dan staf sekolah SD Negeri 200508 Sihitang.....	45
<b>TABEL 4.2</b> Siswa sekolah Sd Negeri 200508 Sihitang .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
1.	Lampiran 1 Time Schedule Penelitian .....	x
2.	Lampiran II Pedoman wawancara.....	xi
3.	Lampiran III Hasil wawancara.....	xiii
.....		
4.	Lampiran IV Pedoman Observasi .....	xv
5.	Lampiran V Hasil Observasi .....	xvii
6.	Lampiran VI Dokumentasi.....	xx
7.	Lampiran VII Riwayat Hidup	
8.	Lampiran VIII Pengesahan Judul	
9.	Lampiran IX Surat izin Peneliti	

Lampiran X Surat keterangan Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seorang guru untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan peserta didik melalui kegiatan bimbingan yang dilakukan guru. Menjadi seorang guru itu harus mampu menyajikan suatu pembelajaran yang berkualitas, agar tujuan pembelajaran itu tercapai dengan mudah dan tepat waktu. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kompetensi guru SD/MI yaitu Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimiliki. Menyediakan berbagai kegiatan dan aktivitas peserta didik untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal.<sup>1</sup>

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting. Proses keberlangsungan pendidikan di sekolah dasar sangat bergantung pada guru. Guru sebagai pendidik harus mampu menyajikan suatu pembelajaran yang berkualitas, agar proses pembelajaran berlangsung sangat baik. Pendidikan merupakan proses memberikan bimbingan kepada anak agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik sebagai bekal dalam menjalankan aktivitas hidupnya.

---

<sup>1</sup>Mohbir Umasugi, Mardiyono, and Sarwono, "Analisis Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 dalam rangka menjamin standarisasi kualifikasi akademik dan Kompetensi Gurudidik Kabupaten Kepulauan Sula," *Reformasi*4, no. 1 (April 17, 2014), <https://doi.org/10.33366/rfr.v4i1.45>.

Secara umum tujuan Pendidikan adalah meningkatkan kemampuan dan karakteristik siswa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Akan tetapi pada dasarnya untuk meningkatkan potensi Pendidikan di Indonesia masih kurang relevan dan belum memadai.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi komponen masyarakat, belarti komponen yang begitu penting dalam Pendidikan adalah guru. Maka dari seorang gurulah seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, pada kenyataannya guru merupakan faktor penentu yang sangat penting di dalam pendidikan pada umumnya, karena guru yang menjalankan peranan dalam proses pembelajaran yang dimana dalam proses pembelajaran dengan adanya peran guru tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Peran guru menurut Sardiman antara lain :

- a. Sebagai seorang pendidik dan pembimbing
- b. Sebagai seorang demonstrator
- c. Sebagai mediator
- d. Sebagai fasilitator
- e. Sebagai evaluator.<sup>2</sup>

Dari pernyataan diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa guru adalah sebagai ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta didik yang dimana peserta didik sebagai subyek dan objek belajar. Bagaimana bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkapnya sarana dan

---

<sup>2</sup> Nur Azizah, "Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Bahasa Siswa Melalui Kegiatan Literasi", *Skripsi* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. 2.

prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semua kurang bermakna.

Maka dalam melaksanakan pengajaran guru sangat berperan penting dalam pembentukan keterampilan berbahasa siswa. Maka setiap anak memiliki latar belakang yang berbeda-beda, jadi seorang guru harus dapat memahami dan mengerti bagaimana karakter siswa dengan sebaik mungkin. Keterampilan berbahasa siswa sangat mempengaruhi perkembangan kognitif siswa, sosial dan emosional, karena bahasa sangat menunjang keberhasilan diberbagai bidang. Oleh sebab itu, keterampilan berbahasa sangat dituntut bagi siswa terutama di tingkat sekolah dasar, karena pada usia ini anak sudah harus memiliki bekal dasar keterampilan berbahasa.

Melatih keterampilan bahasa anak pada usia ini tidak mudah, meski anak dilatih disekolah akan tetapi dirumah pun harus dilatih, karena anak lebih cenderung banyak waktu dirumah dari pada disekolah. Menurut teori piaget masa usia SD adalah masa operasional konkret dimana dalam menjelaskan pernyataan harus dengan hal-hal yang nyata yang harus dipahami anak.

Meninjau dari rendahnya *reading literacy* bangsa kita yang menyebabkan sumber daya manusia kita yang tidak kompetitif karena kurangnya minat dan kemauan sebagai akibatnya lemahnya kemampuan membaca dan menulis karena belum menjadi sumber kebutuhan hidup bagi kita.<sup>3</sup>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013 mengadakan gerakan literasi sekolah. Dan setiap anak

---

<sup>3</sup> Mulyo Teguh, "Gerakan literasi Sekolah Dasar," *Jurnal article*, 2013, 9.

diwajibkan membaca buku bacaan dan berbagai buku cerita sebelum pembelajaran berlangsung.

Namun sangat disayangkan Budaya literasi yang ada ada di sekolah dasar khusus kelas rendah belakangan ini tidak mengalami peningkatan yang signifikan, bahkan dapat dikatakan bahwa budaya literasi di jenjang pendidikan sekolah dasar sangat rendah. Sebagaimana hasil *survey* yang dilakukan *Programme for International Student Assessment (PISA)* bahwa literasi belum menjadi budaya dikalangan siswa sekolah dasar di Indonesia dan pelajar Indonesia hanya mencapai peringkat 57 dengan *average score* 402 dalam *reading performance*.<sup>4</sup>

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kepala sekolah dan guru kelas II, beliau menyampaikan kemampuan membaca anak di kelas II tidak merata. Dimana anak 45% masih terbata-bata dalam membaca, 30% telah mampu, dan 25% belum mampu membedakan abjad. Maka guru melakukan upaya dengan mengadakan kegiatan literasi.<sup>5</sup>

Melalui observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 200508 Sihitang. Peneliti mengamati siswa khususnya di kelas II memiliki keanekaragaman yang berbeda-beda dalam keterampilan berbahasa, disebabkan latar belakang siswa yang berbeda-beda, minimnya perbendaharaan kata dan pengguna bahasa ibu di lingkungan keluarga dan masyarakat dan lemahnya pengetahuan siswa kelas II dalam hal mengetahui bacaan. Maka dari itulah sekolah SD Negeri 200508 mengadakan kegiatan literasi dengan memperhatikan situasi

---

<sup>4</sup> Sadani Haryo Susanto, "Penanaman Budaya Literasi pada kelas rendah", *Skripsi*, (Universitas: Muhammadiyah Sura Karta, 2019), hlm. 2

<sup>5</sup> Observasi peneliti, tanggal 06 Agustus 2020, SD Negeri Sihitang

yang cocok dengan keperluan siswa. Maka kelas II lah yang sangat cocok untuk melakukan kegiatan literasi, karena dengan mengadakan kegiatan literasi inilah, akan menumbuhkan minat siswa dalam hal memahami keterampilan bahasa.

Peran guru disini sangatlah penting karena guru yang mempersiapkan, memfasilitas kegiatan literasi, mulai dari membuat media sampai berjalannya proses belajar sampai selesai hingga tercapai tujuan belajar. Peran guru juga sebagai pendidik, pengajar menjadi sangat penting.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Siswa Melalui Kegiatan Literasi di Kelas II SD Negeri 200508 Sihitang”**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, untuk lebih fokus maka peneliti membatasinya yaitu:

1. Peran yang dilakukan guru kelas II<sup>A</sup> dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi pada pelajaran Bahasa Indonesian
2. Kendala yang dihadapi guru kelas II<sup>A</sup> dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa.

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman para pembaca dalam memahami judul skripsi ini, penulis akan menjelaskan maksud yang terkandung di dalamnya sesuai dengan masalah yang akan dibahas, yaitu:

#### 1. Peran Guru

Peran guru merupakan tindakan atau serangkaian tingkah laku yang dilakukan oleh guru kelas dalam memberikan informasi dan pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>6</sup> Peran guru tersebut yaitu peran guru sebagai fasilitator, peran guru sebagai demonstrator, peran guru sebagai motivator, dan peran guru sebagai evaluator dan peran guru sebagai pengelola kelas.

#### 2. Meningkatkan keterampilan Bahasa

Keterampilan bahasa menurut KBBI adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas, dengan benar. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kecekatan, kemampuan, kepandaian, kemahiran seseorang dalam mengerjakan kegiatan atau tugas dengan baik<sup>7</sup>. Namun yang akan peneliti lihat disini adalah mengembangkan keterampilan bahasa mencakup empat aspek-aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis.

---

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 26.

<sup>7</sup> An, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2018, (<https://kbbi.web.id/terampilan>).

### 3. Literasi

Literasi adalah kemampuan membaca, menulis, menyimak, berbicara secara baik untuk berkompetensi ekonomis secara lengkap. Lebih lanjut dijelaskan bahwa literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis yang berhubungan dengan keberhasilan seseorang dalam lingkungan masyarakat akademis<sup>8</sup>. Literasi memegang peranan penting dalam pembelajaran di SD. Kemampuan literat yang baik pada siswa, mendorong pengembangan kemampuan lain. Secara sederhana, literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca berbicara menyimak dan menulis.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas secara umum masalah yang akan di teliti adalah:

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi di kelas II<sup>A</sup> SD Negeri 200508 Sihitang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru kelas II<sup>A</sup> dalam mengembangkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran guru dalam hal mengembangkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi.

---

<sup>8</sup> Ibdullah Malawi M.Pd, Dewi Tryanasari M.Pd, and April Kartikasari Hs M.Pd, *Pembelajaran Literasi berbasis Sastra Lokal* (Cv. Ae Media Grafika, n.d.)

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru kelas II dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi

## **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari peneliti ini adalah

### 1. Secara Teoretis

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa

### 2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi guru dan dapat mengembangkan keterampilan bahasa siswa khususnya kelas II.
- b. Bagi siswa diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa lebih memahami keterampilan membaca.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam rangka menguraikan pembahasan masalah, maka peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami serta yang tak kalah penting adalah uraian-uraian yang disajikan nantinya mampu menjawab permasalahan yang telah disebutkan. Sistematika pembahasan terdiri dari tiga bab. Masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:



BAB I yang berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batas masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II yang berisikan Kajian Pustaka yang terdiri dari: kajian teori, penelitian yang relevan.

BAB III yang berisikan Metodologi Penelitian yang terdiri dari: Lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV yang terdiri dari dua bagian hasil penelitian dan analisis deskriptif.

BAB V Terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAU PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Peran Guru**

###### **a. Pengertian peran guru**

Peran adalah sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan program pendidikan di sekolah dan tanggung jawab atas apa yang terjadi di sekolah dan dapat dipercaya oleh semua orang. Dalam konteks ini guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dari pada pengarah yang menemukan segala-galanya bagi peserta didik.

Sebagai fasilitator guru harus lebih banyak mendorong peserta didik untuk mengembangkan inisiatif dalam menjalani tugas-tugas baru. Guru harus lebih terbuka menerima gagasan-gagasan peserta didik dan lebih berusaha menghilangkan ketakutan dan kecemasan yang di alami peserta didik yang dapat menghambat pemikiran dan pemecahan masalah secara kreatif.<sup>9</sup>

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.<sup>10</sup> Oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan penting secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga

---

<sup>9</sup> Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 26.

<sup>10</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.50.

professional. Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.<sup>11</sup>

Dari pendapat di atas dapat diuraikan guru adalah pendidik profesional yang memiliki ilmu pengetahuan yang tugasnya untuk mentransformasi ilmu pengetahuan yang dimilikinya terhadap peserta didik sehingga peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan tanpa adanya guru proses pembelajaran akan sulit tercapai.

Guru adalah faktor penentu yang sangat penting dalam pendidikan pada dasarnya. Karena guru memegang peranan dalam suatu proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran merupakan inti yang sangat penting dari proses pendidikan seluruhnya.

b. Macam-macam peran guru menurut para ahli

Ada beberapa macam peran guru yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya

- 1) Guru sebagai sumber belajar adalah orang yang dapat dijadikan sebagai tempat bertanya berbagai pengetahuan.
- 2) Guru sebagai Fasilitator adalah guru harus memberikan fasilitas yang layak agar tujuan pembelajaran mudah tercapai.
- 3) Guru sebagai pengelola adalah guru harus pandai dalam mengelola kelas agar siswa kondusif dalam waktu belajar dan siswa tidak mudah bosan.

---

<sup>11</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 37.

- 4) Guru sebagai demonstrator adalah guru berperan penting untuk menunjukkan perilaku dan sikap bagus yang akan menginspirasi siswa untuk melakukan hal-hal yang sama bahkan lebih baik.
- 5) Guru sebagai pembimbing adalah guru harus mampu mengarahkan siswa agar bisa mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.
- 6) Guru sebagai motivator adalah guru berperan penting untuk menumbuhkan minat dan memberikan motivasi terhadap peserta didik.
- 7) Guru sebagai evaluator adalah setelah guru melaksanakan proses pembelajaran guru harus mengevaluasi semua hasil yang telah dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran.<sup>12</sup>

Berdasarkan studi literature terhadap pandangan Adam & Dickey dalam bukunya *Basic Princis of Studnt Teaching*, dapat ditarik kesimpulan bahwa paling tidak terdapat 13 peran guru di dalam kelas (dalam situasi belajar mengajar). Setiap peranan menurut berbagai kompetensi atau keterampilan mengajar, di antaranya:

- 1) Guru sebagai pengajar, menyampaikan ilmu pengetahuan perlu memiliki keterampilan memberikan informasi kepada siswa.
- 2) Guru sebagi pemimpin kelas, guru perlu memiliki keterampilan dalam memimpin kelompok-kelompok murid
- 3) Guru sebagai pembimbing, guru harus memiliki keterampilan mengarahkan dan mendorong siswa dalam kegiatan belajar
- 4) Guru sebagai pengatur lingkungan, guru harus memiliki keterampilan dalam menyiapkan bahan yang diperlukan dalam proses kegiatan belajar.
- 5) Guru sebagai partisipan, guru harus memiliki keterampilan dalam memberikan saran dan memberikan penjelasan.
- 6) Guru sebagai ekspeditur, guru perlu memiliki keterampilan menyelidiki sumber-sumber masyarakat yang akan digunakan.
- 7) Guru sebagai perencana, guru harus memiliki keterampilan memilih bahan pelajaran secara professional

---

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran beorintasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : PT Kencana, 2016), edisi 1, cet v, hlm. 20-31

- 8) Guru sebagai supervisor, guru harus memiliki keterampilan mengawasi kegiatan anak dalam waktu belajar
- 9) Guru sebagai motivator, guru harus memiliki keterampilan mendorong motivasi belajar anak
- 10) Guru sebagai penanya, guru harus memiliki keterampilan cara bertanya yang merangsang anak dalam berpikir
- 11) Guru sebagai pengajar, guru harus memiliki keterampilan cara memberikan penghargaan terhadap siswa
- 12) Guru sebagai evaluator, guru harus memiliki keterampilan cara menilai siswa secara objektif, kontinu, dan komprehensif
- 13) guru sebagai konselor, guru harus memiliki keterampilan cara membantu siswa yang mengalami kesulitan

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya peran guru di sekolah sebagai suri tauladan dalam proses belajar mengajar untuk tercapai tujuan pembelajaran, dengan kata lain peran guru di sekolah bukan hanya sekedar pengajar tetapi juga sebagai pendidik yang mampu memberikan dan menanamkan nilai-nilai yang bermakna bagi siswa-siswi.

## **2. Hakikat Keterampilan Bahasa**

### **a. Pengertian keterampilan**

Soemarjadi berpendapat bahwa kata keterampilan sama artinya dengan kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandai melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Muhibbin berpendapat bahwa keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmani seperti menulis, berolahraga dan lain-lain.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Nur Azizah, "Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Bahasa Siswa Melalui Kegiatan Literasi", *Skripsi* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. 14.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kecekatan, kemampuan untuk menggunakan akal, fikir dalam mengerjakan sesuatu yang lebih bermakna agar menghasilkan hasil yang lebih baik.

#### b. Pengertian Bahasa

Bahasa secara umum adalah suatu alat komunikasi verbal. Arti verbal adalah bahasa sebagai alat komunikasi pada dasarnya lambang lambang bunyi yang bersistem.<sup>14</sup> Adapun bahasa menurut KBBI adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri.<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat diatas bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting yang dilakukan seseorang untuk berinteraksi melalui perasaan yang dapat ditulis atau dilisankan secara teratur.

#### c. Sifat dan ciri-ciri bahasa adalah

- 1) Bahasa adalah sistem terdiri dari komponen-komponen yang teratur.
- 2) Bahasa itu lambang adalah satuan-satuan kata maupun gabungan kata.
- 3) Bahasa itu bunyi adalah bunyi yang bukan dihasilkan dari alat ucap manusia tidak termasuk bunyi bahasa.
- 4) Bahasa itu bersifat konvensional.
- 5) Bahasa itu unik adalah tiap bahasa memiliki aturan dan sistematika penggunaan tertentu, perbedaan tersebut membuat tiap bahasa unik dan memiliki ciri spesifik yang membedakannya bahasa lain.
- 6) Bahasa itu bermakna adalah lambang-lambang yang digunakan pada sebuah bahasa ditunjukkan untuk menyampaikan makna tertentu.
- 7) Bahasa itu arbitrer adalah bahasa yang menyampaikan ide melalui lambang-lambang, penggunaan lambang-lambang tersebut tidak memiliki hubungan khusus dengan ide yang disampaikan.
- 8) Bahasa itu produktif tiap bahasa memiliki keterbatasan di tingkat fonologi, morfologi serta sintaksis.
- 9) Bahasa itu bervariasi.

---

<sup>14</sup> Tampubolon, *Kemampuan membaca, Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, (Bandung: Angkasa, 2008), cet II. hlm. 1.

<sup>15</sup> An, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2018, (<https://kbbi.web.id/terampil>).

- 10) Bahasa adalah dinamis perkembangan bahasa seiring dengan dinamika sosial penggunaannya.
- 11) Bahasa sebagai alat interaksi sosial.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat atau media komunikasi yang verbal yang berasal dari perasaan manusia yang dapat ditulis dan dilisankan secara teratur melalui simbol

d. Fungsi Bahasa menurut Halliday yaitu

Fungsi bahasa dapat diturunkan dari dasar dan motif pertumbuhan bahasa itu sendiri:

- 1) Fungsi interaksional adalah untuk berinteraksi dengan orang lain.
- 2) Fungsi *imajinatif* adalah ketika anak-anak berimajinasi atau berfantasi.
- 3) Fungsi personal adalah mengekspresikan keunikannya.<sup>17</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi bahasa anak usia SD sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi dengan orang lain
- 2) Memahami keterampilan mengelola informasi yang diterimanya
- 3) Berfikir dengan menyatakan gagasan atau pendapat
- 4) Mengembangkan kepribadiannya, seperti menyatakan sikap kenyakinannya

### 3. Macam-macam Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berbahasa (*language arts, language skills* pada kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi yaitu :

---

<sup>16</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta : Rineka Cipta, 2014.), hlm. 33.

<sup>17</sup> <http://repository.ut.ac.id/4008/2/PDGK4109-MI.pdf>

- a. Keterampilan menyimak (*listening skills*).
- b. Keterampilan berbicara (*speaking skills*).
- c. Keterampilan membaca (*reading skills*).
- d. Keterampilan menulis (*writing skills*).<sup>18</sup>

Keempat keterampilan bahasa ini saling berkaitan satu sama lain, dalam memperoleh keterampilan berbahasa kita mempelajari satu keterampilan berbahasa, beberapa keterampilan bahasa lainnya juga akan terlibat waktu masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu baru kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah.

a. Pengertian keterampilan menyimak

Keterampilan Menyimak adalah suatu proses mencakup kegiatan mendengarkan, mengidentifikasi, menginterpretasi bunyi bahasa kemudian menilai hasil bahasa tersebut.<sup>19</sup> Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengar lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui kegiatan ujaran atau bahasa lisan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa menyimak merupakan suatu penerima pesan, gagasan, pikiran atau perasaan seseorang. Penerima pesan dapat memberi respon atau tanggapan terhadap pembicara.

---

<sup>18</sup> Henry Guntur Tarigan, *menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*, (Bandung: angkasa, 2008,) hlm. 1

<sup>19</sup> Djago Tarigan, *Pendidikan Keterampilan berbahasa*, (Jakarta: 2005), hlm.2-7



Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia: Menyimak mempunyai arti dapat menangkap bunyi dengan telinga, sadar atau tidak, kalau ada bunyi maka alat pendengaran kita akan menangkap atau mendengarkan bunyi-bunyi tersebut.

Jadi dapat disimpulkan menyimak adalah suatu bentuk keterampilan bahasa yang bersifat reseptif dan melibatkan pemahaman pesan atau lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman apresiai, untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Fungsi menyimak secara praktis adalah 1) Menyimak untuk memperoleh informasi yang ada hubungan atau sangkut pautnya dengan pekerjaan. 2) Menyimak untuk mengumpulkan data agar saya dapat membuat keputusan-keputusan yang masuk akal. 3) Menyimak agar menjadi efektif dalam hubungan antara pribadi dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kerja, dan dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>20</sup>

Dapat disimpulkan bahwa fungsi menyimak adalah adalah Memperoleh pengetahuan dari pembicara. Menyimak dengan penekanan pada penikmat terhadap sesuatu dari materi yang diajarkan atau yang diperdegarkan atau dipagelarkan menyimak agar dapat menilai sesuatu yang di simak.

Strategi yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kemampuan menyimak siswa antara lain sebagai berikut: simak ulang ucap, simak kerjakan,

---

<sup>20</sup>Djago Tarigan, *Pendidikan Keterampilan berbahasa*, hlm. 59

simak tulis, simak terka, simak memperluas kalimat, simak rangkuman, simak menemukan benda.<sup>21</sup>

#### b. Pengertian keterampilan berbicara

Berbicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain. Taringan (dalam Taufina 2017) mengemukakan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Utari dan Nababan (dalam Taufina,2017) juga mengatakan bahwa keterampilan berbicara pengetahuan bentuk-bentuk bahasa dan makna-makna bahasa serta kemampuan untuk menggunakannya pada saat kapan dan sama siapapun.

Keterampilan Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.<sup>22</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata dan menggunakan bahasa lisan sesuai dengan fungsi, situasi, serta norma-norma sebagai aktivitas untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan serta perasaan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan menyimak dalam masyarakat yang sebenarnya.

---

<sup>21</sup> Meta Br Ginting M.Pd S. Pd, *Buku Ajar Bahasa INDONESIA Sekolah Dasar Kelas Rendah* (Penerbit Lakeisha, 2020).

<sup>22</sup> Henry Guntur Tarigan, *membaca*, hlm. 7

Keterampilan berbicara di kelas awal adalah guru hendaknya meminta siswa untuk menceritakan pengalamannya, bercerita tentang buku yang pernah di bacanya atau yang di dengarnya, agar keterampilan berbicaranya lancar.

### c. Pengertian keterampilan membaca

Keterampilan Membaca adalah Suatu proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis dengan kata-kata.<sup>23</sup> Suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah suatu keterampilan yang dimiliki seseorang untuk memahami lambang-lambang bahasa tulis untuk memahami informasi dari bahasa tulis tersebut.

Tujuan Membaca pada dasarnya kegiatan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. menurut Anderson (2003) yaitu: (1) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan. (*Reading for details or facts*). (2) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topic yang baik dan menarik. (*reading for main ideas*) (3) Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita. (*reading for sequence or organization*) (4) Membaca untuk menemukan. (*reading for inference*) Membaca untuk mengelompokkan (*reading to classify*) (5) Membaca untuk menilai (*reading to evaluate*) (6) Membaca untuk membandingkan (*reading to compare or contrast*).<sup>24</sup>

Aspek-aspek membaca secara garis besarnya terdapat dua aspek penting dalam membaca yaitu: keterampilan yang bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik, pengenalan hubungan bunyi dan huruf, kecepatan membaca. keterampilan yang bersifat pemahaman (urutan

<sup>23</sup> Henry guntur tarigan, *membaca*,( bandung : angkasa, 2008), edisi revisi,h.7.

<sup>24</sup> Henry Guntur Tarigan, *membaca sebagai sesuatu keterampilan berbahasa*, hlm. 9-10.

lebih tinggi) pemahaman pengertian sederhana, pemahaman makna, evaluasi.

#### d. Pengertian keterampilan menulis

Keterampilan Menulis merupakan suatu proses kreatifitas menuangkan gagasan ataupun ide yang ada dalam pikiran kedalam bentuk tulisan dengan dituangkan dalam kata-kata yang lebih mudah dipahami dan mudah dimengerti.<sup>25</sup> Menulis adalah keterampilan yang bersifat produktif yaitu adanya suatu produk atau hasil karya. Diantara keterampilan bahasa yang lain keterampilan bahasa menulis merupakan yang paling kompleks karena menulis bukan sekedar menyalin kata-kata atau kalimat melainkan lebih pada menuangkan ide dan pikiran dalam bentuk tulisan yang sistematis.<sup>26</sup>

Maka dapat disimpulkan keterampilan menulis adalah suatu keterampilan bahasa yang dapat disampaikan untuk menyampaikan ide atau gagasan yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan yang produktif.

- 1) Tujuan Menulis menurut Hugo Harting sebagai berikut : Tujuan Penugasan (*assignment purpose*) tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri.
- 2) Tujuan *altruistic* (*altruistic purpose*) bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedudukan para pembaca, menghindarkan kedudukan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami.
- 3) Tujuan *persuasif* (*persuasive purpose*) bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

---

<sup>25</sup> Henry Guntur Tarigan , *Menulis*, hlm. 22

<sup>26</sup> Afrilia Nur Fitriani , “ Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana , Melalui Picture and Picture dengan gambar Seri pada siswa Kelas III SDN Petompon 01 Semarang”, *Skripsi* pada Sarjana Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013, hlm. 30.

- 4) Tujuan (*informasional persuasive purpose*) tujuan memberikan informasi atau keterangan kepada para pembaca.
- 5) Tujuan pernyataan diri (*self-expressive purpose*) tujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.
- 6) Tujuan kreatif (*creative purpose*) tujuan erat ini berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi “keinginan kreatif” di sini melebihi mencapai norma artistic, atau seni yang ideal, seni idaman.
- 7) Tujuan pemecahan masalah (*problem solving purpose*) dalam tulisan seperti ini sang penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi.<sup>27</sup>

Tujuan menulis adalah untuk memberi informasi kepada pembaca, untuk menghibur pembaca, serta dapat mengubah pandangan pembaca melalui sebuah karangan. Tujuan menulis untuk menyampaikan pesan penulis kepada pembaca sehingga pembaca memahami maksud penulis.

#### 4. Literasi

##### a. Pengertian Literasi

Secara etimologis, literasi berasal dari bahasa Latin *Littera* yang memiliki pengertian sistem tulisan yang menyertainya. Literasi adalah hak asasi manusia yang fundamental dan pondasi untuk belajar sepanjang hayat. Sebagaimana pendapat *Goody* literasi dalam arti sempit adalah kemampuan untuk membaca dan menulis, pendapat tersebut sesuai dengan makna literasi yang tercantum dalam kamus online Merriam-Webster, yang menjelaskan bahwa literasi berasal dari bahasa latin *literature* dan bahasa Inggris *letter*.<sup>28</sup>

Literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain

---

<sup>27</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*, hlm. 21.

<sup>28</sup> Dr Ibadullah Malawi M.Pd, Dewi Tryanasari M.Pd, and Apri Kartikasari HS M.Pd, *Penbelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal* (Cv. Ae Media Grafika, n.d.).

membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.<sup>29</sup> Alberta menjelaskan bahwa literasi bukan hanya sekedar kemampuan untuk membaca dan menulis namun menambah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dapat membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis, mampu memecahkan masalah konteks.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas bisa juga dikatakan literasi merupakan sebuah fondasi yang sangat penting untuk tumbuh kembang anak dalam proses belajar. Penguasaan literasi sejak dini awal cemerlang dan sangat penting diterapkan di sekolah maupun di rumah. Peranan guru tidak pernah lepas dalam membantu dan mendampingi anak untuk mengembangkan kemampuan membaca. Kemampuan membaca awal ini yang akan menjadi awal sukses dalam mencapai peningkatan prestasi. Jadi literasi dapat diartikan kemampuan mengelolah informasi yang didapat dengan cara memahami informasi yang di peroleh.

Tujuan umum dari *literature* adalah Menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Sedangkan tujuan khusus adalah Menumbuh kembangkan budaya literasi di sekolah, meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah, menjadikan sekolah sebagai taman belajar.

#### b. Prinsip-prinsip literasi

Prinsip Interpretasi adalah bagian tidak terpisahkan proses pemikiran dan pemahaman manusia atas segala sesuatu. Interpretasi tidak hanya bekerja secara

---

<sup>29</sup>Dewi utama faizah, “Panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar”<https://scholar.google.com> accessed at October 29,2019 retrieved on 10 pm).

rasional dan logis, tetapi juga memerlukan kinerja daya intuisi. Oleh sebab itu, apabila seseorang pembaca menginterpretasikan objek yang dibacanya baik berupa tulisan maupun fenomena (gambar).

Prinsip kolaborasi atau kerjasama menjadi sarana kesepahaman yang harus terjadi antara penulis dengan pembaca. Dalam hal ini seorang penulis harus paham siapa pembaca yang akan mengkonsumsi tulis-tulisannya.

Prinsip penggunaan bahasa adalah literasi tidaklah sebatas pada sistem-sistem bahasa lisan atau tertulis melainkan mensyaratkan pengetahuan tentang bagaimana bahasa itu digunakan baik dalam konteks lisan maupun tertulis untuk menciptakan sebuah wacana.<sup>30</sup>

Menurut Clay dan Ferguson cakupan literasi berupa komponen literasi informasi terdiri dari literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual.

c. Komponen-komponen literasi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Literasi Dini (*Early Literacy*)

Yaitu kemampuan untuk menyimak, memahami bahasa lisan, dan berkomunikasi melalui gambar dan lisan yang dibentuk oleh pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sosialnya di rumah. Pengalaman peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa ibu menjadi fondasi perkembangan literasi dasar.

2) Literasi Dasar (*Baia Literacy*)

yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

3) Literasi Perpustakaan (*library literacy*)

Memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi.

4) Literasi Media (*media literacy*)

yaitu untuk mengetahui kemampuan dengan berbagai bentuk media yang berbeda. Seperti media cetak, media elektronik (media

---

<sup>30</sup> M.Pd, M.Pd, and M.Pd, *Pembelajaran literasi berbasis Sastra lokal*.

radio, media televisi). Media digital, (media internet), dan memahami tujuan penggunaannya.

5) Literasi Teknologi (*technology Literacy*)

Yaitu kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan dan mengakses internet.

6) Literasi Visual ( *Visual Literacy*)

Yaitu Pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audiovisual secara kritis dan bermartabat.

Adapun kegiatan literasi dalam tahap pelaksanaan gerakan literasi di sekolah dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

1) Tahap pembiasaan

Pada tahapan ini sekolah menyediakan berbagai buku dan bahan bacaan yang menarik minat peserta didik untuk membaca. Misalnya, menciptakan lingkungan yang kaya teks, sebelum memulai pembelajaran diadakan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, dan menata sarana dan area bacaan.

2) Tahap pengembangan

Dimana pada tahap ini bertujuan untuk mengembangkan kecakapan literasi peserta didik melalui berbagai kegiatan literasi, misalnya, kegiatan membaca ceria dengan intonasi, mendiskusikan suatu bacaan, menulis cerita.

3) Tahap pembelajaran

Pada tahap ini sekolah mengadakan berbagai kegiatan literasi yang menumbuhkan minat peserta didik dalam membaca dan menambahkan kecakapan peserta didik melalui pengayaan dan buku



teks pelajaran. Misalnya kegiatan pembinaan kemampuan membaca.

31

d. Kendala yang mempengaruhi perkembangan keterampilan bahasa yaitu:

Peserta didik adalah pribadi yang otonom, yang ingin diakui keberadaannya, yang ingin mengembangkan diri secara terus menerus guna memecahkan masalah. Perkembangan jiwa pada masa ini dipengaruhi oleh faktor pembawaan internal dan faktor eksternal.

#### 1) Faktor internal

Yang dimaksud faktor internal adalah faktor yang datang dari diri sendiri yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir. Secara singkat dapat dikatakan, anak dalam pandangan islam memang memiliki daya atau potensi untuk berkembang.

#### 2) Faktor ekstern

Faktor ekstren adalah faktor yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan manusia yang meliputi:

##### a) Pengaruh keluarga

Keluarga merupakan persekutuan hidup pada lingkungan keluarga tempat dimana anak menjadi pribadi atau diri sendiri.

Keluarga merupakan tempat belajar bagi anak dalam setiap waktu.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Hamdan & Dessy, "Impelementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugusan Sungai Miai Banjar Masin", *Jurnal JPSPD*, Volume 4, No. 1, maret 2018. Hlm. 17-18

<sup>32</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2009), hlm. 39.

Karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah dalam keluarga, sehingga pengaruh dalam pendidikan yang paling banyak diterima adalah lingkungan keluarga.

b) Pengaruh sekolah

Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus juga merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Di samping itu, kehidupan di sekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan keluarga dengan kehidupan masyarakat kelak. Peranan sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertungas mendidik dan mengajar serta guru dapat mempengaruhi perkembangan bahasa siswa.

## B. Penelitian yang Relevan

Hasil-hasil penelitian yang relevan

- a. Indah Rachma Cahyani dengan judul “ Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Literasi Dini (Early Literacy) di kabupaten Sidoarjo”. Berdasarkan data yang ditemukan dan analisis yang berasal dari kuesioner, guru sudah melaksanakan peranannya dalam kegiatan literasi termasuk di dalamnya mengintegrasikan orang tua dengan kegiatan sekolah bisa dikatakan guru melakukan peranannya dengan baik.
- b. Siti Ulfiyani dengan judul “Pemaksimalan Peran dan Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Sekolah”. Guru mempunyai peran sentral sebagai fasilitator dan motivator, dalam penelitian peran guru dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa adalah dengan memberikan kesempatan langsung kepada siswa.<sup>33</sup>
- c. Fahricha Andriani dengan judul “ Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini”. Peran guru dalam mengembangkan literasi anak usia 4-6 tahun dilakukan di sekolah antara lain guru berperan sebagai: (1) Fasilitator yang diwujudkan dengan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. (2) Demonstrator yang diwujudkan dengan pembelajaran dengan pencontohan langsung pada anak, (3) pengarah yang diwujudkan melalui pembimbingan pada kegiatan literasi anak, (4) motivator yang diwujudkan melalui pemberian pujian pada pencapaian anak.

---

<sup>33</sup> Nur Azizah, “Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Bahasa Siswa Melalui Kegiatan Literasi”, *Skripsi* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm 31

Dari beberapa penelitian di atas terdapat perbedaan yaitu Faricha Andriani dan Indah Rachma Cahyani dengan penelitian dari variabelnya mengembangkan literasi dini, sedangkan peneliti menggunakan variable keterampilan berbicara di sekolah, maka peneliti memiliki persamaan variable dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Ulfiyani hanya saja peneliti melakukan peneliti dengan variabel yang lebih luas yaitu keterampilan bahasa siswa kelas II melalui kegiatan literasi. Dari penelitian Fahricha Andriani, Indah Rachma Cahyani dan Siti Ulfiyani dapat diketahui bahwa peran guru memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam meningkatkan literasi dini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak menutup kemungkinan peran guru akan berpengaruh positif terhadap keterampilan bahasa siswa kelas II melalui kegiatan literasi.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan dengan kode pos 22730. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Novemer pada semester ganjil. Penelitian ini dilakukan mulai pengajuan judul survey awal, penyusunan dan bimbingan proposal dari bab I s/d III, seminar proposal, revisi proposal, penelitian, penyelesaian dan bimbingan skripsi.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian kualitatif. Dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan atau melukiskan fakta-fakta atau keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat peneliti lakukan.<sup>34</sup> Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan informan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Berdasarkan pemilihan inporman dalam penelitian ini karena peneliti ingin meneliti guru kelas 1 dan siswa. Tujuan untuk menggali data empirik mengenai peran guru dalam mengembangkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu: data primer dan sekunder sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 131

1. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber pokok dan pijakan dalam melaksanakan penelitian serta memberikan uraian-uraian yang terdapat dalam skripsi ini. Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah guru kelas II.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh sebagai pelengkap dari data primer yaitu: data yang didapatkan dari perkembangan bahasa siswa selama kegiatan berlangsung.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka data yang digunakan:

1. Observasi

Merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra yang dapat dilakukan dengan penglihatan, pendengaran, peraba dan pengecap. Peneliti mengamati langsung bagaimana peran guru melakukan kegiatan literasi di SD Negeri 200508 Sihitang

2. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti dari seseorang informan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung ke sekolah SD Negeri 200508 Sihitang

Wawancara yang dipilih peneliti dalam mengumpulkan data adalah wawancara yang sudah dalam keadaan disusun dan diatur rapi, maksudnya peneliti menyiapkan soal-soal tertulis terlebih dahulu untuk diajukan kepada guru. Peneliti memakai alat yang berupa hp untuk perekam suara dan buku tulis.

Metode yang dilakukan untuk mewawancarai guru kelas II SD Negeri 200508 Sihitang

### 3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau di cetak dapat berupa catatan, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen.<sup>35</sup> Studi dokumen dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian resmi yang terdapat di lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah catatan guru yang menunjukkan hasil dari perkembangan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi.

#### 1. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, penelitian melakukan observasi kepada guru kelas II SD Negeri 200508 Sihitang dengan instrument observasi. Peneliti menggunakan instrument ini sebagai acuan dalam memperoleh keterangan dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan. Adapun kisi-kisi observasi penelitian buat sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi pedoman Observasi Peran guru**

NO	Indikator Peran guru	Jumlah
1.	Guru sebagai fasilitator	3
2.	Guru sebagai demonstrator	6
2.	Guru sebagai motivator	2
4.	Guru sebagai mengelola kelas	3

<sup>35</sup> Uhar Suharsaputra, *metode penelitian kualitatif, kualitatif dan tindakan*, (Bandyng:PT Refika Aditama, 2014), cet. II, h. 2009.

5.	Guru sebagai evaluator	2
----	------------------------	---

Tabel 3.2

## Pedoman Observasi Peran Guru

NO	PERAN GURU	Aspek yang di Amati	Hasil Pengamatan	
			YA	TIDAK
1	Guru sebagai fasilitator	Guru mempunyai sikap yang tidak tertutup		
2		Guru menyediakan bacaan yang menunjang literasi		
		Guru memilih buku bacaan yang sesuai dengan literasi		
3	Guru sebagai Demonstrator	Guru menyediakan media yang nyata dalam proses pembelajaran literasi.		
4		Guru memodelkan media literasi		
5		Guru meminta siswa Tanya jawab dalam proses belajar, untuk mengetahui perkembangan Bahasa siswa		
6		Guru menguasai media literasi agar dapat mengetahui perkembangan Bahasa siswa		



7		Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam kegiatan literasi		
8		Guru mampu meningkatkan media literasi untuk mengetahui perkembangan keterampilan bahasa siswa		
9		Guru memberikan motivasi terhadap siswa dalam kegiatan literasi		
10	Guru sebagai motivator	Guru memberikan hadiah dan hukuman kepada siswa untuk mengetahui keterampilan Bahasa siswa		
11		Guru menyiapkan media yang sesuai dengan literasi.		
12	Guru sebagai pengelola kelas	Guru dapat memaksimalkan media		
13		Guru mendisplay hasil karya siswa dari kegiatan literasi		
14	Guru sebagai Evaluator	Guru memberikan penilaian terhadap siswa dalam kegiatan literasi		
15		Guru melakukan refleksi dari kegiatan literasi		

Tabel 3.3

## Pedoman Observasi Keterampilan Bahasa

No	Keterampilan Bahasa	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Keterampilan membaca	Memilih bahan yang akan dibaca	
2.		Melakukan starategi	
3.		Memahami apa yang dibaca	
4.		Identifikasi apa yang di baca	
5.		Identifikasi kata	
6.		Identifikasi bunyi	
7.	Keterampilan menulis	Kerapian dan keindahan tulisan	
8.	Keterampilan berbicara	Respon terhadap informasi lisan	
9.	Keterampilan menyimak	Kontribusi terhadap informasi	

## 2. Instrumen wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas II SD Negeri 200508 Sihitang. Instrumen ini digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk memperoleh keterangan langsung dari pihak yang terlibat mengenai peran guru dalam peningkatan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi di kelas II SD Negeri 200508. Wawancara dilakukan yaitu wawanca mendalam (*depp interview*). Kisi-kisi yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara.

Tabel 3.4

## Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Indikator Peran Guru	Jumlah Butir
1	Guru sebagai fasilitator	3
2	Guru sebagai demonstrator	2
3	Guru sebagai motivator	2
4	Guru sebagai pengelola kelas	1
5	Guru sebagai evaluator	3

Tabel 3.5

## Pedoman Wawancara Peran Guru

Peran Guru	Pertanyaan
Guru sebagai fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan yang seperti apa yang dilakukan ibu waktu melakukan literasi?</li> <li>2. Bagaimana pendapat ibu dalam kegiatan literasi dalam masa covid ini?</li> <li>3. Apakah upaya yang dilakukan ibu untuk mengembangkan keterampilan bahasa siswa?</li> <li>4. Bagaimana cara ibu untuk menumbuhkan minat siswa dalam kegiatan menulis dan membaca?</li> </ol>
Guru sebagai demonstrator	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Apakah ibu menggunakan media/sumber belajar dalam waktu kegiatan literasi berlangsung?</li> <li>6. Media yang bagaimana yang ibu lakukan ketika melakukan kegiatan literasi ?</li> </ol>
Guru sebagai motivator	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Apakah yang ibu lakukan agar siswa tertarik dalam waktu melaksanakan kegiatan literasi?</li> <li>8. Apakah ibu menyediakan sarana seperti media online atau poster untuk kegiatan literasi ?</li> </ol>

Guru sebagai pengelola kelas	9. metode yang seperti apa yang ibu lakukan dalam kegiatan literasi ?
Guru sebagai evaluator	10. Bagaimana cara ibu memberikan nilai terhadap siswa? 11. Apakah kegiatan literasi dilaksanakan setiap bulan atau bagaimana ibu? 12. Apakah kegiatan literasi masih berlangsung pada masa covid ini?

### C. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data adalah

1. Memperpanjang waktu pengamatan kira-kira 1 bulan, setelah dilakukan perpanjangan waktu pengamatan dapat menguji ketidakbenaran data baik yang berasal dari peneliti sendiri serta bertujuan membangun kepercayaan subjek serta kepercayaan diri peneliti.
2. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut.
3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data, untuk keperluan pengecekan dan sebagai bahan perbandingan terhadap data. Proses triangulasi selalu diperhatikan dalam melakukan wawancara dan terus menerus dilakukan sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data,

sampai peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan.<sup>36</sup>

Dalam pengujian keabsahan data, metode kualitatif berbeda dengan metode kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Ada bermacam-macam cara pengujian keabsahan pengujian data, dan salah satunya adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, maka yang di triangulasikan adalah hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara dan studi dokumen peran guru kelas II.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilaksanakan setelah semua data yang didapatkan dari responden terkumpul. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:<sup>37</sup>

1. Reduksi data, berarti pelaku riset merangkum, memilah-milah data atau hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan membuang data yang tidak penting.

---

<sup>36</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm 158

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian, Kualitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet. II, hlm, 240

2. Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan berbagai data dan informasi yang akan disusun, sehingga akan memberikan kesimpulan dan pengambil tindakan.<sup>38</sup>
3. Penarikan Kesimpulan adalah upaya yang dilakukan peneliti apakah data yang telah di ambil sesuai, dan kembali mengecek benar atau tidaknya data. Dari kesimpulan penulis mengecek kembali benar atau tidaknya hasil kesimpulan yang dibuat dan disesuaikan dengan kesimpulan untuk mengetahui validitasnya.

---

<sup>38</sup> Ivanovich Agusta, "*Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*," n.d. hlm, 11.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat SD Negeri 200508 Sihitang**

SD Negeri 200508 Sihitang beralamat di Jl.H Tengku Rizal Nurdin Sihitang Kota Padangsidempuan Tenggara. Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang adalah sekolah yang menerima siswa dengan latar belakang siswa yang berbeda. Berdiri pada tahun 1975, sebelumnya SD ini bernama SD Negeri Impres 144420 kemudian berganti nama pada tahun 2002 menjadi SD Negeri 200508 Sihitang dan hanya memiliki 6 kelas saja dan dengan siswa yang bergantian masuk yaitu masuk pagi dan masuk siang.<sup>39</sup>

Kemudian dengan berkembangnya zaman SD Negeri 200508 Sihitang memiliki 13 ruang kelas, musholla, kamar mandi siswa dan guru, ruang UKS dan perpustakaan. SD Negeri 200508 Sihitang selalu berusaha memberikan pelayanan akademiknya semaksimal mungkin. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan putra putrinya diharapkan dapat membantu sekolah mewujudkan komunitas belajar.

Pendidikan di sekolah SD Negeri 200508 Sihitang memberi kesempatan kepada para siswanya untuk mengembangkan akademiknya dan karakternya semaksimal mungkin. Pengalaman belajar yang bervariasi memberikan kesempatan kepada mereka untuk selalu berfikir kritis dan

---

<sup>39</sup> Anni Nur Faedah Tambunan, Kepala Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang, wawancara di SD Negeri 200508 Sihitang, pada tanggal 13 Agustus 2020

kreatif serta keterampilan bersosialisasi dan keterampilan emosinya dikembangkan. Pendidikan di SD Negeri 200508 Sihitang bertujuan agar siswanya menjadi sosok yang kritis, kreatif, menghargai/respek dan cinta tanah air. Kritis, dalam proses belajarnya, siswa diberikan kesempatan untuk selalu bisa dalam memecahkan masalahnya dengan menggunakan berbagai strategi. Kreatif, siswa diberi kesempatan seluas-luasnya untuk bereksplorasi, mencoba hal-hal yang baru dan belajar dari kesalahannya.

Semua ini dilakukan lewat pembiasaan agar kreatifitas mereka berkembang karena sekolah yakin bahwa berfikir kreatif bermanfaat di semua kehidupan mereka, membuka kesempatan dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih menantang, memberi rasa optimis dan inisiatif serta memberi ruang terhadap perubahan. Cinta tanah air, melalui kegiatan pemahaman budaya, para siswa mendapat gambaran betapa kayanya budaya Indonesia dan sarat dengan nila-nilai luhur.

Letak Geografis SD Negeri 200508 Padangsidimpuan Tenggara adalah :<sup>40</sup>

Sebelah Timur berbatasan dengan srama Kodim

Sebelah Barat berbatasan dengan Rumah penduduk

Sebelah Utara berbatasan dengan Rumah Penduduk

Sebelah Selatan berbatasan dengan perternakan Sapi

---

<sup>40</sup> Anni Nur Faedah Tambunan, Kepala Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang, wawancara di SD Negeri 200508 Sihitang, pada tanggal 13 Agustus 2020



## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi Sekolah**

- 1) Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur, berkpribadian mantap dan mandiri serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

### **b. Misi Sekolah**

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan serta intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang diikuti dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan sekolah
- 6) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.<sup>41</sup>

## **3. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 200508 Sihitang ini adalah 13 ruang kelas, perpustakaan, musholla, kamar mandi siswa dan guru serta ruang UKS dan perpustakaan. Jumlah guru di SD Negeri 200508 Sihitang 27 orang dan jumlah siswa 324

---

<sup>41</sup> Bapak Harap SD Negeri 200508 Sihitang, wawancara di SD Negeri 200508 Sihitang, pada tanggal 13 Agustus 2020

**Tabel 4.1**  
**Data Guru dan Staf Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang**  
**Tahun Ajaran 2020/2021**

NO	Nama Pegawai	Gelar	Posisi
1	Maramah	S.Pd	I <sup>a</sup>
2	Sri Erwita Nasution	S.Pd	I <sup>b</sup>
3	Lisma Sari	S.Pd	II <sup>a</sup>
4	Ruslianawati Harahap	S.Pd	II <sup>b</sup>
5	Masriah Harahap	S.Pd	III <sup>a</sup>
6	Hidayanti	S.Pd	III <sup>b</sup>
7	Nilawati Matondang	S.Pd	IV <sup>a</sup>
8	Siti Rohana Nasution	S.Pd	IV <sup>b</sup>
9	M.Syahrial Romadon	S.Pd	V <sup>a</sup>
10	Rudi Handa Rezeky	S.Pd	V <sup>b</sup>
11	Josef Rizal	M.Pd	VI <sup>a</sup>
12	Sri Hayati Hasibuan	S.Pd	VI <sup>b</sup>
13	Megawani Hasibuan	S.Pd	VI <sup>c</sup>
14	Anni Rupaedah Tambunan	S.Pd.I	Kepala Sekolah
15	Udin Harahap		
16	Kamal Siregar S.Pd		
17	Siti Adilah	S.Pd	
18	Isniah Tilhoiriah Siregar	S.Pd.I	
19	Elsetideria Batubara	S.TH	
20	Fofogo Waruwu	S. Pd	
21	Fajar Adi Putra Lubis		
22	Sri Wahyuni		

**Tabel 4.2**  
**Siswa Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang**  
**Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	1 <sup>a</sup>	10	14	24
2	1 <sup>b</sup>	10	14	23
3	2 <sup>a</sup>	12	12	20
4	2 <sup>b</sup>	10	14	20
5	3 <sup>a</sup>	13	11	24
6	3 <sup>b</sup>	8	16	24
7	4 <sup>a</sup>	11	13	24
8	4 <sup>b</sup>	9	14	23
9	5 <sup>a</sup>	11	13	24
10	5 <sup>b</sup>	13	11	24
11	6 <sup>a</sup>	9	14	23
12	6 <sup>b</sup>	12	12	24
13	6 <sup>c</sup>	9	14	23
Jumlah		137	172	324

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Peran Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Siswa Melalui Kegiatan Literasi di Kelas 1I SD Negeri 200508 Sihitang**

Peran guru merupakan kunci pembelajaran di sekolah yang mampu memberikan pengetahuan terhadap siswa dan memberikan lingkungan yang dapat mempengaruhi belajar anak. Peran guru juga menurut UU No. 14

tahun 2005 merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini<sup>42</sup>.

Jadi, peran guru merupakan suri tauladan dalam kegiatan belajar mengajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran, dimana peran guru sangat begitu penting dalam kegiatan belajar. Salah satunya dalam mengembangkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi siswa. Sehingga peran guru di sekolah dalam mengembangkan literasi dapat dipaparkan lebih lanjut sebagai berikut :

a. Peran Guru sebagai fasilitator adalah guru mampu memberikan arahan kepada siswa, sesuai dengan yang dibutuhkan siswa, dan mampu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan siswa selama proses pembelajaran<sup>43</sup>.

Guru juga merupakan elemen yang begitu penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran di dalam kelas. Terutama bagi guru kelas II, karena siswa di kelas II masih banyak membutuhkan bantuan guru dari berbagai aspek. Dalam penelitian ini peran guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa peneliti membuat indikator yang masuk dalam kategori peran guru sebagai fasilitator adalah :

1) Guru memiliki sikap terbuka terhadap pendapat siswa dalam kegiatan literasi. Terbuka maksudnya mau mendengarkan pendapat siswa, tidak terburu-buru menyalahkan pendapat siswa yang keliru, karena

---

<sup>42</sup> Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dan undang-undang Republik Indonesia N0 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen, (Jakarta, Gramedia, 2008).

<sup>43</sup> Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beorintasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : PT Kencana, 2016), edisi 1, cet v, h. 20-31

kekeliruan adalah jalan menuju pengertian yang lebih baik. Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti. Guru kelas II sudah memiliki sikap yang terbuka terhadap berbagai kegiatan literasi yang dilaksanakan di dalam kelas<sup>44</sup>. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Nizam anggara bahwa :

Ibu guru mempersilahkan kami untuk mengajukan pertanyaan sebelum pembelajaran dimulai dan sesudah pembelajaran berlangsung. Ibu guru tidak pernah menyalahkan jawaban kami, akan tetapi, ibu guru selalu mengatakan jawabannya kurang tepat, dan ibu terkadang memberikan *reward* kepada kami, jika jawaban kami benar.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Guru sudah memiliki sikap yang terbuka terhadap pendapat siswa dalam kegiatan literasi, dimana guru mempersilahkan siapa saja siswanya yang ingin bertanya dan guru begitu antusias mendengarkan siswanya yang mengajukan pertanyaan dalam kegiatan dengan tema Diriku, ketika guru mengajukan pertanyaan guru tidak pernah menyalahkan pendapat siswa, baik jawaban siswa salah atau benar, karena guru ingin melihat keberanian siswa dalam berbicara. Jika ada jawaban siswa yang kurang tepat, guru akan meluruskannya dan tidak menyalahkannya.

## 2) Guru menyediakan buku bacaan untuk kegiatan literasi

Dalam mengoptimalkan kegiatan literasi, guru kelas II menyediakan buku cerita dan menyiapkan tempat untuk penyimpanan

---

<sup>44</sup> Observasi di SD Negeri 200508 Sihitang, pada tanggal 11 Agustus 2020.

<sup>45</sup> Nizam Anggara, siswa SD Negeri 200508 Sihitang, ( wawancara di dalam kelas, 13 Agustus 2020, Pukul 10.00 WIB.

buku-buku cerita, guru membuat pojok baca di dalam kelas. Jenis buku cerita yang disediakan, buku yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas II, buku cerita tersebut memiliki sedikit kosa kata dan lebih banyak gambar. Dalam kegiatan literasi membaca guru kelas II memfasilitasi siswa dengan pojok membaca.

Dimana pojok membaca adalah sebuah rak buku yang berada disudut pojok kelas yang berisikan buku-buku cerita dengan berbagai judul sesuai dengan usia kelas II. Buku cerita yang berada di pojok membaca ini bisa di baca siswa di pagi hari sebelum pembelajaran di mulai. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Lisma Sari bahwa :

Kami selalu mengemas pojok membaca untuk memanfaatkan waktu luang siswa, seperti waktu sebelum masuk pembelajaran siswa diwajibkan membaca terlebih dahulu dan di waktu menunggu guru pelajaran lain yang belum datang. Dari pada siswa banyak ngobrol di kelas, lebih baik siswa membaca buku cerita yang tersedia di pojok baca. Dengan demikian siswa diharapkan gemar akan membaca.

Dalam kegiatan *reading time* di kelas II guru mengajarkan siswa membaca melalui bunyi huruf, membaca suku kata, membaca kata dan suku kata. Kami mengajarkan siswa membaca mulai dari bunyi terlebih dahulu, seperti huruf “ B dibaca Beh ” huruf “ C dibaca Ceh”, kenapa? Karena siswa sebelum menulis dia akan lebih dulu mendengarkan”.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kegiatan *Dear (Drop Everything and read )* dimana dalam kegiatan ini membaca senyap

---

<sup>46</sup> Lisma Sari S.Pd, ( Guru kelas II ), *wawancara Pribadi*, Senin 10Agustus 2020, Pukul 10.00 WIB.

selama 10 menit, buku yang dibaca oleh siswa dibebaskan judulnya namun tetap memperhatikan isi kandungan yang ada dalam buku, karena dalam kegiatan *DEAR* , setelah siswa membaca senyap, perwakilan siswa secara acak akan diminta untuk menceritakan kembali isi buku yang telah dibacanya.

Kegiatan literasi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dilakukan dengan kegiatan *handwriting*, kegiatan *handwriting* adalah kegiatan menulis dengan memperhatikan posisi duduk yang benar, penggunaan pensil yang benar, dan memulai tarikan yang benar saat menulis.

### 3) Guru memberikan buku bacaan dalam kegiatan literasi

Dalam pengamatan yang peneliti lakukan upaya guru untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa dengan menyuruh siswa membaca buku 10 menit sebelum memulai pembelajaran, di mana guru tidak hanya menyuruh siswa membaca buku bacaan, tetapi guru membuat *reading log* untuk memintak siswa menuliskan informasi dari buku tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas II SD Negeri Sihitang bahwa :

Kegiatan literasi menulis *Reading Log* adalah kegiatan dimana siswa disuruh untuk menuliskan informasi yang didapat dari buku yang telah dibacanya ataupun dari hasil cerita yang dibacakan guru. Kemudian kita akan memberikan lembar kerja berupa *graphic organizer* yang di dalam terdapat nama pengarang dan apa isi cerita dan pesan moralnya, kemudian siswa disuruh untuk mengisinya.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Lisma Sari S.Pd, ( Guru kelas II ), *wawancara Pribadi*, Kamis 13 Agustus 2020, Pukul 08.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat guru berupaya melakukan sedemikian upaya agar siswa gemar dalam membaca.

- b. Peran guru sebagai demonstrator adalah guru bukan hanya mahir dalam mengajar dan melatih tetapi juga dapat menghubungkan kemahiran dalam membaca, menulis dan mengira.<sup>48</sup> Peran guru juga adalah untuk menunjukkan kepada siswa segala yang berkaitan dengan pelajaran agar siswa lebih mengerti. Dalam penelitian ini peran guru dalam mengembangkan keterampilan bahasa siswa peneliti membuat indikator yang masuk dalam kategori peran guru sebagai demonstrator. Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru kelas II SD Negeri Sihitang bahwa :

Strategi itu kan sama dengan cara, usaha, upaya, usaha yang dilakukan guru agar gimana cara siswa bisa memiliki keterampilan bahasa sesuai dengan indikator yang telah dibuat guru. Bahasa kalau diajarkan dengan cara konvensional akan terasa membosankan apalagi untuk siswa kelas II, oleh karena itu guru harus mampu memiliki berbagai strategi agar pembelajaran bahasa terasa menyenangkan dan bermakna bagi siswa, adapun startegi yang dilakukan guru untuk menggali keterampilan menyimak di kelas II dengan mendongeng.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa guru harus mampu memiliki berbagai startegi dan media agar memudahkan siswa untuk memahami keterampilan bahasa.

- 1) Guru menyediakan media yang konkret dalam kegiatan literasi

---

<sup>48</sup> Salhah Abdullah, *Guru sebagai fasilitator* (PTS Professional, 2005).

<sup>49</sup> Lisma Sari S.Pd, ( Guru kelas 1 ), *wawancara Pribadi*, Kamis 17Agustus 2020, Pukul 08.00 WIB.



Dalam teori perkembangan kognitif Jean Piaget mengatakan bahwa perkembangan siswa SD bahwa anak berada pada tahap operasional konkret dimana siswa bisa mengkoordinasikan beberapa karakteristik, jadi bukan hanya fokus pada satu kualitas objek<sup>50</sup>.

Dimana dalam pembelajaran kelas II harus menggunakan media konkret, di mana usia SD kelas II merupakan usia pembelajaran dengan menggunakan media konkret yang akan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran, Adapun media yang digunakan guru untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Guru menggunakan media berupa poster, kartu huruf, big book, video seperti yang dijelaskan guru kelas II. Peneliti mewawancarai ibu Lisma Sari bahwa :

Media yang kita gunakan bermacam-macam, terkadang kita menggunakan media video, dimana dengan media video siswa akan lebih penasaran, karena siswa tidak tahu video apa yang akan diputar. Siswa terlihat antusias dalam menyimak video tersebut. Nah ada lagi media poster dari buku, biasa digunakan guru juga untuk menarik perhatian siswa. Namun dengan adanya masa covid ini media yang digunakan sangat terbatas, karena siswa belajarnya pun tidak bisa semaksimal seperti biasanya.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa guru berupaya untuk menjalankan perannya sebagai guru, dimana guru melakukan berbagai cara untuk membuat siswa agar lebih tertarik dalam kegiatan literasi, namun karena masa covid ini, membuat guru sedikit terbengkalai dalam membuat media.

---

<sup>50</sup> Sitti Aisyah Mu'min, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget" 6, no. 1 (2013): 11.

<sup>51</sup> Lisma Sari S.Pd, ( Guru kelas II ), *wawancara Pribadi*, Kamis 17 Agustus 2020, Pukul 08.00 WIB.

2) Guru menggunakan bahasa lisan dan tulisan yang benar

Tujuan dari kegiatan literasi adalah untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa, dan meningkatkan aspek kognitif. Dari observasi yang dilakukan peneliti guru sudah melakukan bahasa lisan yang benar. Bukan hanya bahasa lisan yang diperhatikan guru, namun bahasa tulisan juga. Bukan hanya mengajarkan bahasa tulisan yang benar tetapi mengajarkan cara menulis yang benar.<sup>52</sup>

Kaitannya dengan kegiatan literasi, di SD Negeri 200508 Sihitang untuk membangun kegiatan menulis siswa permulaan siswa kelas II dengan kegiatan *handwriting*, dimana kegiatan ini guru mengajarkan bagaimana penulisan huruf yang benar, mulai dari huruf yang pertama diajarkan, serta bagaimana menarik garis dari setiap huruf.

3) Guru meminta siswa untuk bertanya jawab dalam kegiatan literasi

Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru berkaitan buku cerita yang telah dibaca, atau guru mempersilahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait buku cerita yang telah di baca. Kegiatan tanya jawab ini membantu siswa agar percaya diri dalam menjawab dan mengemukakan pendapat. Dengan kegiatan ini keterampilan bahasa siswa akan meningkatkan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai siswa kelas 1 SD Negeri Sihitang bahwa :

---

<sup>52</sup> Observasi di SD Negeri Sihitang 200508 Sihitang, pada tanggal 18 Agustus 2020.

“Ibu guru terkadang mengajukan pertanyaan kepada kami, pertanyaannya seputar kegiatan literasi, dimana ibu guru menyuruh kami membaca buku cerita yang disediakan di pojok baca”.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti Dengan kegiatan ini keterampilan bahasa siswa akan meningkat

#### 4) Guru menguasai media literasi

Guru terlihat dapat menguasai berbagai media yang digunakan dalam kegiatan literasi, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa dan pemahaman siswa. Dalam hal ini peneliti mewawancarai siswa yang bernama Auni bahwa:

Ibu guru waktu menyampaikan pembelajaran selalu menggunakan media khusus pada kegiatan literasi, mulai dari media kartu, gambar video dan lain-lain, ibu guru selalu semangat dan antusias dalam menggunakan media, tapi terkadang ibu guru merasa sulit dalam menyampaikan materinya, terlebih karena dalam masa covid ini.<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti guru sudah menguasai berbagai media literasi yang digunakan, tetapi guru mendapatkan kendala mulai dari media dan waktu untuk menyampaikan materi, karena terhalang pada masa covid ini.

#### 5) Guru mampu mengembangkan media literasi

SD Negeri 200508 Sihitang menyediakan media untuk meningkatkan kegiatan literasi. Seperti penggunaan buku dan media

---

<sup>53</sup> Nizam Anggara, *siswa SD Negeri 200508 Sihitang*, ( wawancara di dalam kelas, 13 Agustus 2020, Pukul 10.00 WIB.

<sup>54</sup> Nizam Anggara, *siswa SD Negeri 200508 Sihitang*, ( wawancara di dalam kelas, 13 Agustus 2020, Pukul 10.00 WIB.

poster. Kegiatan literasi tidak hanya berhenti sampai guru membaca buku, guru akan meningkatkan kegiatan literasi dengan mengkaitkan kehidupan nyata siswa. Pada kegiatan ini peneliti mewawancarai Alya Siswa kelas 1 SD Negeri 200508 Sihitang bahwa:

Ibu guru meningkatkan media literasi dengan berbagai hal, terkadang ibu guru menyuruh kami membuat cerita akhir pekan, dan ibu guru menyuruh kami menulisnya dibuka tulis, lalu ibu guru akan menyuruh kami satu-satu untuk maju ke depan untuk menceritakan libur diakhir pekan<sup>55</sup>.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru meningkatkan media literasi, akan membuat siswa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dengan demikian keterampilan bahasa siswa akan meningkatkan secara optimal.

- c. Peran Guru sebagai motivator adalah guru harus mampu mendorong siswa mengungkapkan pendapatnya dan menerima siswa dengan segala kekurangan dan kelebihan. <sup>56</sup>

Dalam penelitian ini peran guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa peneliti membuat indikator yang masuk dalam kategori peran guru sebagai motivator adalah

- 1) Guru memberikan motivasi terhadap siswa

Kegiatan literasi tidak hanya berlangsung dalam kelas, namun dalam 1 pekan sekali, siswa bersama-sama akan mengikuti kegiatan literasi yang disebut *Dear* dimana

---

<sup>55</sup> Alya, siswa SD Negeri 200508 Sihitang, ( wawancara di dalam kelas, 13 Agustus 2020, Pukul 10.00 WIB.

<sup>56</sup> Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beorintasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : PT Kencana, 2016), edisi 1, cet v, h. 20-31

kegiatan ini guru menyuruh siswa membaca selama 10 menit, siswa bebas memilih judul buku cerita yang dibaca. Artinya siswa bebas membawa buku cerita apa saja dari rumah, setelah membaca 10 menit guru menyuruh perwakilan siswa untuk maju kedepan untuk menceritakan kembali isi cerita yang didapatkan

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa dengan kegiatan ini siswa lebih antusia dalam membaca dan lebih percaya diri, terlihat dari banyaknya siswa yang menunjuk tangan ketika guru menyuruh siapa yang akan membacakan cerita ke depan kelas.

2) Guru memberikan penghargaan terhadap siswa

Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti selama disekolah, guru tidak terlalu fokus terhadap penghargaan berbentuk fisik namun guru lebih pada penanaman nilai, seperti memberikan *applause*, tepuk tangan, ucapan terimakasih kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan dan yang berani tampil untuk membacakan cerita<sup>57</sup>.

d. Peran guru sebagai pengelola kelas adalah guru harus mampu mengelolah kelas sebagai lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa, serta mampu menyediakan berbagai aspek kebutuhan siswa. Indikator yang termasuk dalam peran guru sebagai pengelola kelas adalah

1) Guru menggunakan media yang sesuai dengan kegiatan literasi

---

<sup>57</sup> Observasi di SD Negeri Sihitang 200508 Sihitang, pada tanggal 18 Agustus 2020.

Media sebagai alat bantu yang digunakan guru bukan hanya bagus, tapi guru harus mampu memanfaatkan media untuk tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Tujuan dari kegiatan literasi yang diadakan di SD Negeri 200508 Sihitang adalah bagaimana siswa mampu membaca dan memahami informasi dari buku cerita yang dibaca. Untuk mencapai level memahami informasi siswa perlu memiliki keterampilan menyimak yang baik.

2) Dengan memahami informasi yang di dapat siswa dari buku yang di baca, siswa dapat menceritakan kembali baik secara lisan maupun tulisan. Media yang digunakan guru kelas II sesuai dengan karakteristik siswa kelas II seperti poster, buku-buku yang disediakan di pojok baca. Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru SD Negeri 200508 Sihitang bahwa :

“Sebenarnya kegiatan literasi di kelas II selalu kami sajikan dengan kegiatan pembelajaran seperti reading time, dairy, handwriting, reading log, dari semua kegiatan itu akan meningkatkan keterampilan bahasa siswa”.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa untuk menciptakan kelas yang literat guru memfasilitasi dengan kegiatan literasi yang di kemas dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

---

<sup>58</sup> Lisma Sari S.Pd, ( Guru kelas II ), *wawancara Pribadi*, Kamis 17Agustus 2020, Pukul 08.00 WIB.

e. Peran guru sebagai evaluator adalah guru harus mampu untuk mengumpulkan data dan informasi siswa tentang keberhasilannya<sup>59</sup>. Dalam penelitian ini peran guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa peneliti membuat indikator yang masuk dalam kategori peran guru sebagai motivator

1) Guru menilai keterampilan bahasa siswa dalam kegiatan literasi

Sebagai bahan evaluasi guru kelas akan menilai keterampilan bahasa siswa, terlihat dalam kegiatan *dairy* dan *handwriting*<sup>60</sup>. Berdasarkan observasi peneliti, hal ini terlihat setelah siswa siap menyelesaikan *dairy* dan *handwriting* guru kelas II mengoreksi tulisan dan hasil cerita yang telah dituliskan oleh siswa. Guru mengoreksi setiap detail huruf yang ditulis siswa, apabila terdapat kesalahan guru akan membulati setiap hurup yang salah.

2) Guru melakukan refleksi dari kegiatan literasi

Guru tidak hanya melakukan kegiatan refleksi dalam pembelajaran, tapi guru melakukan kegiatan refleksi dalam pembelajaran yang mengandung kegiatan literasi. Sepeti menanyakan, sudah belajar apa kita hari ini? atau guru memintak siswa untuk mengkomunikasikan pembelajaran yang telah di pelajari hari ini.

---

<sup>59</sup> Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beorintasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : PT Kencana, 2016), edisi 1, cet v, h. 20-31

<sup>60</sup> Observasi di SD Negeri Sihitang 200508 Sihitang, pada tanggal 18 Agustus 2020.

Untuk mengetahui peningkatan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi yang dilakukan oleh guru kelas II SD Negeri 200508 Sihitang, maka peneliti akan mendeskripsikan keterampilan bahasa siswa kelas 1 SD Negeri 200508 Sihitang sebagai berikut:

- a. Keterampilan membaca adalah suatu proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis dengan kata-kata.<sup>61</sup>

1) Memilih buku apa yang akan dibaca

Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti selama melakukan observasi terhadap siswa SD Negeri 200508 Sihitang. Siswa sudah bisa secara mandiri memilih buku yang disediakan di pojok baca.

2) Memahami buku yang dibaca

Tujuan dari kegiatan literasi bagi siswa adalah bagaimana siswa memahami informasi yang di dapat setelah membaca buku. Pengamatan yang dilakukan peneliti ketika observasi adalah siswa tidak semua mampu dalam memahami informasi setelah membaca buku. Guru melakukan kegiatan *Diary (drop everything and read )* untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru SD Negeri 200508 Sihitang bahwa :

“Dalam kegiatan *dairy* siswa kita diminta untuk menulis beberapa paragraf cerita yang diambil dari cerita akhir pekan selama berlibur,

---

<sup>61</sup> Henry Guntur tarigan, *membaca*, ( Bandung : angkasa, 2008 ), edisi revisi,h.7.



secara otomatis cerita yang ditulis akan berbeda dari siswa yang satu ke yang lain.”<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa siswa dalam melaksanakan kegiatan *diary (drop everything and read )* begitu antusias dalam mengerjakannya. Jadi dalam kegiatan ini akan melatih siswa dalam mengingat dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis

### 3) Merespon terhadap apa yang dibaca

Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap siswa, peneliti melihat respon yang baik dari siswa. Dimana siswa antusia dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru.<sup>63</sup>

### 4) identifikasi huruf dan bunyi

Pengenalan huruf dan bunyi merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan proses pengajarannya kepada siswa disekolah. Peneliti mengamati bahwa siswa kelas II SDNegeri 200508 Sihitang sebagian besar sudah mampu mengenal huruf dan mampu membunyikannya.<sup>64</sup>

### 5) Identifikasi kata

Dalam pengamatan yang peneliti lakukan, siswa kelas II SD Negeri 200508 Sihitang dalam mengidentifikasi kata memiliki

---

<sup>62</sup> Lisma Sari S.Pd, ( Guru kelas II ), *wawancara Pribadi*, Senin 17 Agustus 2020, Pukul 08.00 WIB.

<sup>63</sup> Observasi di SD Negeri Sihitang 200508 Sihitang, pada tanggal 18 Agustus 2020.

<sup>64</sup> Observasi di SD Negeri Sihitang 200508 Sihitang, pada tanggal 18 Agustus 2020.

keterampilan yang berbeda-beda, ada siswa yang mampu menuliskan dengan sempurna, ada siswa yang masih menggunakan teknik bunyi huruf awal untuk menulis kata, ada siswa yang belum sempurna menuliskan kata. Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru kelas II SD Negeri 200508 Sihitang bahwa:

“Kami selalu mengajarkan siswa membaca itu mulai dari bunyi terlebih dahulu, seperti bunyi huruf B dibaca Beh huruf C dibaca ceh dan huruf D dibaca deh, kenapa ? karena siswa sebelum dia menulis dia terlebih dahulu mendengar.”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa Siswa memiliki strategi yang berbeda-beda dalam membaca, ada siswa yang membaca dengan mengeja, ada yang membaca dengan nyaring, ada membaca dengan membunyikan huruf awal, ada yang membaca dengan menunjuk huruf yang dibacanya

- b. Keterampilan menulis adalah merupakan suatu proses kreatifitas menuangkan gagasan ataupun ide yang ada dalam pikiran kedalam bentuk tulisan dengan dituangkan dalam kata-kata yang lebih mudah dipahami dan mudah dimengerti.<sup>66</sup>

Dalam kegiatan menulis, peneliti mengamati bahwa siswa kelas II secara umum sudah mampu dalam menulis, baik menulis teks intruksi

---

<sup>65</sup> Lisma Sari S.Pd, ( Guru kelas II ), *wawancara Pribadi*, Kamis 20 Agustus 2020, Pukul 08.00 WIB.

<sup>66</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis*, hlm. 22

seperti menjawab pertanyaan sederhana yang terdapat dalam buku. Sedangkan untuk teks deskripsi peneliti melihat kemampuan siswa menulis melalui kegiatan *dairy (drop everything and read* , dimana dalam kegiatan ini siswa masih perlu bimbingan guru dalam menulis kalimat sederhana.<sup>67</sup>

Kerapian menulis merupakan indikator yang sangat perlu dikembangkan dalam keterampilan menulis. Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas II SD Negeri 200508 Sihitang siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam kerapian menulis. Namun dengan adanya kegiatan *handwriting* yang diberikan oleh guru kelas sangat membantu dalam keterampilan menulis siswa . Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru kelas II SD Negeri Sihitang bahwa :

Dalam mengajarkan konsep menulis saya akan membelajarkan siswa memulai menulis dari huruf yang memiliki satu tarikan, yaitu huruf C untuk memudahkan siswa mengikuti guru. Awalnya siswa terlihat susah untuk mengikutinya, terlebih siswa tidak dapat mengikuti pelajaran tiap hari, karena dalam masa covid ini siswa hanya masuk 2 kali seminggu. Namun antusias siswa untuk belajar sangat kuat”<sup>68</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa respon siswa dalam mengikuti kegiatan literas sangat bersemangat walaupun dalam masa covid ini, siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

---

<sup>67</sup> Observasi di SD Negeri Sihitang 200508 Sihitang, pada tanggal 18 Agustus 2020.

<sup>68</sup> Lisma Sari S.Pd, ( Guru kelas II ), *wawancara Pribadi*, Kamis 20 Agustus 2020, Pukul 08.00 WIB.

- c. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran gagasan dan perasaan.<sup>69</sup> Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru kelas II SD Negeri 200508 Sihitang bahwa :

Keterampilan berbicara bisa dilatih dengan menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat, ya walaupun kelas II belum terlalu bisa untuk mengemukakan pendapatnya, tapi yang kami harapkan adalah bagaimana siswa berbicara dengan bahasa yang benar.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam kegiatan keterampilan berbicara siswa secara umum sudah mampu merespon informasi yang disampaikan oleh guru. Terbukti dalam kegiatan membaca di depan kelas. Untuk mengetahui perkembangan keterampilan berbicara siswa kelas II, guru menggunakan berbagai strategi untuk membangkitkan motivasi siswa untuk menyampaikan informasi secara lisan. Seperti dalam kegiatan *Dear (drop everything and read)* siswa secara acak dipilih guru untuk menyampaikan informasi yang di dapat dari buku yang telah dibacanya.

- d. Keterampilan menyimak adalah suatu proses mencakup kegiatan mendengar, mengidentifikasi, menginterpretasi bunyi bahasa tersebut.<sup>70</sup>

Dalam kontribusi keterampilan menyimak yang dilakukan siswa kelas II mampu merespon baik kegiatan yang diberikan oleh guru.

---

<sup>69</sup>Lisma Sari S.Pd, ( Guru kelas II ), *wawancara Pribadi*, Senin 24 Agustus 2020, Pukul 08.00 WIB.

<sup>70</sup> Djago Tarigan, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, ( Jakarta : 2005), hlm.2-7

Seperti yang peneliti temukan dalam kegiatan mendongeng yang dilakukan oleh guru, siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan siswa mampu menceritakan kembali dongeng yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru kelas II SD Negeri 200508 Sihitang bahwa :

“Jadi kalau dalam keterampilan menyimak, siswa akan ditanyak mengenai seputar buku apa yang dibacakan oleh guru, bagaimana ceritanya dan isinya. Jadi dari itu siswa akan dilatih untuk menyimak dan berbicara”.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas Keterampilan menyimak dan berbicara siswa pada dasarnya tidak bisa dipisahkan karena kedua keterampilan ini saling berhubungan. Apabila siswa memiliki keterampilan yang baik maka siswa akan mampu mengkomunikasikan apa yang telah disimaknya baik secara lisan maupun tulisan

Dalam pelaksanaan evaluasi pada peningkatan keterampilan bahasa siswa kelas II di SD Negeri 200508 Sihitang, guru kelas membuat indikator keterampilan bahasa siswa yang harus dicapai siswa kelas II. Indikator-indikator tersebut dibuat dalam daftar ceklis.

- 1) Membaca
  - a) Memilih bahan bacaan
  - b) Memahami apa yang dibaca

---

<sup>71</sup>Lisma Sari S.Pd, ( Guru kelas II ), *wawancara Pribadi*, Senin 24 Agustus 2020, Pukul 08.00 WIB.

- c) Respon terhadap apa yang dibaca
  - d) Identifikasi huruf dan bunyi
  - e) Identifikasi kata
- 2) Menulis
- a) Menggunakan strategi pra menulis
  - b) Menggunakan tulisan sebagai alat bantu komunikasi
- 3) Eja
- a) Mengeja kata
  - b) Menggunakan strategi dalam mengeja
- 4) Mendengarkan dan berbicara
- a) Respon terhadap informasi lisan
  - b) Kontribusi terhadap informasi
- 4) Handwriting
- a) Menggunakan pensil
  - b) Kerapian penulisan

kami sudah membuat indikator-indikator keterampilan bahasa yang harus dicapai siswa selama 1 semester ini, dengan memperhatikan perkembangan psikologi dan disesuaikan dengan kurikulum disekolah. Indikator ini kami masukkan pada setiap pelajaran yang berkaitan dengan keterampilan bahasa siswa, dengan kegiatan yang bervariasi, ya walaupun tidak semua siswa bisa mencapai nilai maksimal pada penilaian akhirnya, tapi guru berusaha semaksimal mungkin agar siswa mampu mengikuti kegiatan yang kami berikan dengan perasaan senang.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup>Lisma Sari S.Pd, ( Guru kelas II ), *wawancara Pribadi*, Senin 24 Agustus 2020, Pukul 08.00 WIB.

Sebagai Guru sudah sepatutnya kualitas dan peningkatan siswa diperhatikan dan guru harus berusaha untuk mengembangkan keterampilan bahasa siswa.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Peran guru kelas II di SD Negeri 200508 Sihitang sudah berjalan secara maksimal untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi, dibuktikan dengan guru menyiapkan indikator-indikator keterampilan bahasa yang di tes ketika mau mendaftar sekolah, dengan persiapan yang demikian matang membuat guru lebih mudah dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa.

Peran guru untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi terlihat dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan. Guru sudah memainkan perannya sebagai fasilitator dengan memfasilitasi siswa baik di dalam kelas maupun diluar kelas dengan fasilitas yang menunjang keterampilan bahasa siswa, antara lain dengan menyediakan pojok baca di dalam kelas.

Peran guru sebagai demonstrator dengan memodelkan berbagai media untuk menunjang keterampilan bahasa siswa. Peran guru sebagai motivator juga terlihat ketika guru menggunakan strategi agar kemampuan berbahasa siswa yang berbeda-beda dapat mencapai tujuan dari keterampilan bahasa siswa, seperti memberikan program tambahan kepada siswa yang memiliki hambatan dalam keterampilan bahasa siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa sejak dini agar tumbuh

kepercayaan diri, dengan demikian keterampilan bahasa siswa akan mengembangkan secara optimal. Peran guru sebagai pengelolah kelas sudah berjalan dengan baik, guru menyadari bahwa perannya sebagai guru kelas II lebih berat dalam mengelola kelas, dimana siswa yang Peraliha dari masa TK ke SD. Oleh karena itu peran guru sangat dibutuhkan dalam mengelolah kelas agar tercapainya kelas yang literat. Di SD Negeri 200508 Sihitang guru kelas II mendisain pembelajaran, lingkungan dan kegiatan belajar yang berkaitan dengan literasi.

Dan peran guru sebagai evaluator melakukan refleksi dan evaluator. Baik refleksi yang dilakukan setiap akhir pekan untuk mengetahui peningkatan keterampilan bahasa siswa maupun kegiatan evaluasi yang dilakukan pada akhir semester. Dengan demikian peran guru kelas II untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa sudah berjalan menjalankan perannya dengan maksimal dalam upaya meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi. Dan peran guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa di SD Negeri 200508 Sihitang sudah terlihat baik dan menunjukkan peningkatan yang signifikan. walaupun keterampilan bahasa siswa tidak meningkat secara merata.

## **2. Kendala yang dihadapi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa siswa melalui kegiatan literasi Di Kelas II SD Negeri 200508 Sihitang**



Peran guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa tentu ada kendala yang dialami oleh guru Kelas II baik itu dari siswa maupun dari lingkungan sekitarnya, untuk itu peneliti juga menemukan beberapa kendala berdasarkan observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

Ibu lisma<sup>73</sup> menjelaskan kendala guru dalam meningkatkan kegiatan literasi yang berlangsung di kelas sebagai berikut:

- a) Siswa yang kesulitan berbahasa Indonesia dengan benar akan menggunakan bahasa daerah nya, disini guru membimbing dan terus memberikan motivasi terhadap siswa agar terus semangat dalam pembelajarannya.
- b) Pembelajaran menggunakan buku paket, diakibatkan keadaan dalam masa covid, guru tidak bisa menggunakan media yang sesuai seperti biasanya. Siswa yang masih minim dalam bahasa Indonesia akan memilih diam ketika pembelajaran berlangsung.
- c) Sarana misalnya seperti media yang tidak bisa digunakan, buku paket yang masih sedikit sehingga membuat siswa membaca dengan silih berganti pada saat pembelajaran berlangsung di kelas.
- d) Keterbatasan waktu pembelajaran khususnya dalam kegiatan literasi dan waktu untuk berinteraksi dengan siswa kurang karena jam sekolah yang dimulai dari jam 8.00 sampai jam 11.00. Begitu juga dukungan dari

---

<sup>73</sup>Lisma Sari S.Pd, ( Guru kelas II ), *wawancara Pribadi*, Kamis 27 Agustus 2020, Pukul 08.00 WIB.

orang tua untuk siswa juga terbilang rendah, mengakibatkan kegiatan literasi siswa belum sepenuhnya tercapai sempurna.

Dari paparan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa kendala yang dihadapi guru kelas II dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi yaitu kurangnya jam sekolah untuk berinteraksi antara guru dan siswa, serta rendahnya motivasi dari orang tua terhadap siswa dan dukungan dari lingkungan sekolah.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Pembahasan ini akan dilakukan penulis dengan merujuk pada hasil temuan yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan memaparkan mengenai hasil penelitian dengan cara membandingkan atau mengkonfirmasikannya sesuai dengan rumusan masalah yang penulis buat.

1. Peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi di kelas II SD Negeri 200508 Sihitang
  - a. Peran guru sebagai fasilitator

Berdasarkan hasil temuan yang penulis bahas pada pembahasan sebelumnya dapat diketahui bahwa guru harus mampu memfasilitasi siswa baik di kelas maupun diluar kelas untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa, dalam kegiatan literasi guru menyediakan pojok membaca, *reading time*, *reading log* dan kegiatan *dear (drop everything and read)*. Dimana peran guru sebagai fasilitator adalah guru harus mampu memeberikan arahan kepada siswa, sesuai dengan yang

dibutuhkan siswa, dan mampu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan siswa selama proses pembelajaran.<sup>74</sup> Maka peran guru sebagai fasilitator sudah sesuai dalam hal menyediakan kebutuhan siswa dan memberikan arahan.

b. Peran guru sebagai demonstrator

Dalam pembahasan sebelumnya dapat penulis ketahui bahwa peran guru sebagai demonstrator guru harus mampu membuat berbagai media yang dapat menunjang keterampilan bahasa siswa. Kegiatan literasi yang dilakukan guru dengan kegiatan mendongeng dan menggunakan poster buku aku dan dunia. Dimana guru sebagai demonstrator sudah berupaya untuk menjalankan perannya sebagai guru dan melakukan berbagai cara untuk membuat siswa agar lebih tertarik dalam kegiatan literasi, namun karena masa covid membuat guru terbengkalai dalam membuat media.

c. Peran guru sebagai motivator

Dalam pembahasan sebelumnya dapat penulis ketahui bahwa peran guru sebagai motivator guru harus mampu menggunakan strategi yang meningkatkan keterampilan bahasa siswa seperti guru memberikan motivasi terhadap siswa dan memberikan penghargaan. Dimana guru harus mampu mendorong siswa mengungkapkan pendapatnya dan menerima siswa dengan segala kekurangan dan kelebihan.<sup>75</sup> Oleh

---

<sup>74</sup> Wina Sanjaya, "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, hlm.20-31

<sup>75</sup> Wina Sanjaya, "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, hlm.31

karena itu guru sudah berupaya melakukan perannya sebagai motivator dengan memberikan siswa dorongan dan penghargaan.

d. Peran guru sebagai pengelola kelas

Guru harus mampu mengelola kelas sebagai lingkungan yang menyenangkan bagi siswanya serta mampu menyediakan berbagai aspek kebutuhan siswa. Jadi disini peran guru sebagai pengelola kelas sudah berjalan sebagaimana mestinya. Dimana menurut Wina Sanjaya peran guru sebagai pengelola kelas adalah guru harus pandai dalam mengelola kelas agar siswa kondusif dalam waktu belajar dan siswa tidak mudah bosan.

e. Peran guru sebagai evaluator

Guru harus menilai atau mengevaluasi keterampilan bahasa siswa seperti dalam kegiatan *dairy dan handwriting*. Menurut pendapat Wina Sanjaya dimana peran guru sebagai evaluator yaitu guru harus mampu untuk mengumpulkan data dan informasi siswa tentang keberhasilannya. Dimana guru disini menilai keterampilan bahasa siswa dalam kegiatan literasi sebagai bahasn evaluasi guru kelas akan menilai keterampilan bahasa siswa dalam kegiatan *dairy dan handwriting*.

Berdasarkan hasil observasi peran guru sebagai fasilitator, demonstator, motivator dan pengelola kelas dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi sudah sesuai, terlihat pada saat peneliti berada di dalam kelas, siswa begitu antusia dalam mengikuti kegiatan literasi. Peran guru kelas II di SD Negeri 200508

Sihitang sudah berjalan secara maksimal untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi, dibuktikan dengan guru menyiapkan indikator-indikator keterampilan bahasa yang di tes ketika mau mendaftar sekolah, dengan persiapan yang demikian matang membuat guru lebih mudah dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Fahricha Andriani dengan judul “Peran Guru dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini” peran guru dalam mengembangkan literasi anak usia 4-6 tahun yang dilakukan di sekolah antara lain sebagai fasilitator yang diwujudkan melalui pembimbingan pada kegiatan literasi anak, demonstrator yang diwujudkan dengan pembelajaran dengan pencontohan langsung pada anak, pengarah yang diwujudkan melalui pembimbingan pada kegiatan literasi anak, motivator yang diwujudkan melalui pemberian pujian pada pencapaian anak.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran guru menjadi sangat penting dalam meningkatkan literasi anak, karena guru berperan sebagai fasilitator, demonstrator, pengarah, dan motivator.<sup>76</sup> Perbedaan penelitian Fahricha Andriani dan peneliti terlihat dari variabel mengembangkan literasi dini sedangkan peneliti menggunakan variabel keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi. Jika Siti Ulfiyani<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Fahricha Andriani, “ Peran Guru dan Orang Tua dalam mengembangkan Literasi Anak Usia Dini, Tesis pada Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2017, h. 3.

<sup>77</sup> Siti Ulfiyani, “ Pemaksimalan Peran Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Sekolah,” *Jurnal Transformatika*, Vol. 12, 2016, h. 112-113

melakukan penelitian pada variabel keterampilan berbicara disekolah, maka peneliti memiliki persamaan variabel dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Ulfiyani, hanya saja peneliti melakukan penelitian dengan variabel yang lebih luas yaitu keterampilan bahasa siswa kelas II melalui kegiatan literasi.

2. Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi di kelas II SD Negeri 200508 Sihitang.

Kendala adalah halangan, rintangan, dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Dari hasil pembahasan yang penulis temui dilapangan bahwasanya peran guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi menemukan kendala baik yang berasal dari siswa itu sendiri dan dari lingkungan sekitar. Keterbatasan waktu pembelajaran khususnya dalam kegiatan literasi dan waktu berinteraksi dengan siswa kelas II sangat kurang karena jam sekolah dimasa covid ini terlalu sedikit begitu juga dukungan dari lingkungan masyarakat sangat kurang dan motivasi dari orang tua untuk siswa juga terbilang rendah, akan tetapi guru kelas II tidak menyerah begitu saja dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa dengan semaksimal mungkin.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru kelas II bahwa kendala yang dihadapi guru merupakan tantangan yang harus dilalui jangan menjadikannya sebagai alasan untuk tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui

kegiatan literasi, bahkan kendala ini lah yang membuat guru termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **3. Keterbatasan Peneliti**

Tidak setiap hal yang dilakukan membuahkan hasil yang memuaskan dalam setiap aktivitas, akan tetapi kendala yang dihadapi pun sekaligus menjadi harapan untuk melakukan hal yang lebih baik dan meningkat, sebab dalam menyatukan suatu pandangan dan persepsi dengan berbagai komponen sekolah bukanlah hal yang mudah dan tidak dapat dilakukan untuk kepentingan sepihak saja. Namun banyak hal yang dilakukan dalam menyatukan persepsi agar setiap kesepakatan dapat dilaksanakan dengan baik dan saling memperoleh keberhasilan. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini masih terdapat beberapa keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan waktu baik dari sekolah maupun peneliti membuat penelitian menjadi terulur. Seperti terhalang oleh jadwal karena masa pandemi covid, izin penelitian, jadwal kegiatan belajar siswa yang hanya masuk 2 kali dalam seminggu.
2. Keterbatasan sumber informasi, membuat peneliti tidak dapat keseluruhan menjelaskan peran guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa melalui kegiatan literasi.
3. Kurangnya kemampuan peneliti dalam menilai keadaan sekolah SD Negeri 200508 Sihitang sehingga peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

4. Masih banyak penilaian-penilaian yang mendukung dalam penelitian ini yang masih kurang dikaji secara mendalam oleh peneliti.
5. Penelitian ini terdapat keterbatasan ruang lingkup objek penelitian dimana skripsi ini hanya membahas peran guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi di SD Negeri 200508 Sihitang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi di kelas II SD Negeri 200508 Sihitang maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa kelas II melalui kegiatan literasi di SD Negeri 200508 Sihitang, yaitu peran guru sebagai fasilitator, peran guru sebagai demonstrator, peran guru sebagai motivator dan peran guru sebagai evaluator dan peran guru sebagai pengelola kelas.

Dengan demikian peran guru kelas II untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa sudah berjalan menjalankan perannya dengan maksimal, dalam upaya meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi dan peran guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa di SD Negeri 200508 Sihitang sudah terlihat baik dan menunjukkan peningkatan yang maksimal walaupun keterampilan bahasa siswa tidak meningkat secara merata.

2. Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui kegiatan literasi yaitu: keterbatasan waktu pembelajaran khususnya dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa.

## B. SARAN

Bersarkan hasil kesimpulan di atas maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Pelaksanaan literasi lebih ditingkatkan dan pengupayaan sarana dan prasana lebih lengkap agar lebih menunjang proses belajar mengaja.

### 2. Bagi guru kelas

Bagi guru kelas II untuk terus divariasikan lagi metode dan starategi yang telah digunakan dalam proses belajar mengajar, agar siswa dalam belajar tidak merasa bosan Guru harus melakukan control dalam kegiatan *Dear ( drop everything and read )* karena masih ada beberapa siswa kelas II yang tidak membaca buku dengan tertib ketika dimulai membaca buku.

### 3. Bagi siswa

Untuk peserta didik belajarlah yang rajin, bermain dengan belajar, berusaha meniru teman-teman yang baik dan pintar. Untuk peserta didik jika tidak dapat mengikuti pembelajaran atau tidak mengerti bertanyalah kepada guru, teman kelas atau orang tua bila dirumah.

### 4. Kepada peneliti

Agar senantiasa memberikan kontribusi yang lebih baik lagi melalui hasil penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Linguistik Umum* Jakarta : Rineka Cipta, 2014.
- An, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2018, (<https://kbbi.web.id/terampil>  
<http://repository.ut.ac.id/4008/2/PDGK4109-MI.pdf>
- Agusta, Oleh Ivanovich. *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*, n.d., 11.  
“BAB21414143067.Pdf.” Accessed June 22, 2020. <http://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21414143067.pdf>.
- Dewi utama faizah, *Panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar* <https://scholar.google.com> accessed at October 29 2019 retrieved on 10 pm). Faricha Andriani “*Peran Guru dan Orang Tua dalam mengembangkan Literasi Anak Usia Dini*”, *Skripsi*, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Faricha Andriani “*Peran Guru dan Orang Tua dalam mengembangkan Literasi Anak Usia Dini*”, *Skripsi*, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelolah Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Ibduallah Malawi, dkk., *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*, Google Books: Cv. Ae Media Grafika.
- Kharizmi, Muhammad. “Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi.” *Jurnal Pendidikan Almuslim* 7, no. 2 (August 1, 2019). <http://jfkp.umuslim.ac.id/index.php/jupa/article/view/452>.
- Mohbir umasugi, Mardiyono, Sarwono. “Analisis Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Dalam Rangka Menjamin Standar Kualifikasi Akademik dan kompetensi Guru di Kabupaten Kepulauan Sula”, *jurnal unitri.ac.id*, Volume 4, No. 1, April 2014.
- Mulyo Teguh, Aktualisasi Kurikulum di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah Dasar untuk Menyiapkan Generasi Unggul dan Berbudi pekerti, *Jurnal Article*, Vol 9, 2013.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

- Nur Azizah, "Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Bahasa Siswa Melalui Kegiatan Literasi", *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018
- Noer Al Khosim, *Model-model Pembelajaran*, Google Books: Sang Surya Media.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.
- Sadani Haryo Susanto, "Penanaman Budaya Literasi pada kelas rendah", *Skripsi* Universitas: Muhammadiyah Sura Karta, 2019.
- Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran beorientasi Standar Proses Pendidikan* ,Jakarta: PT Kencana, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Tampubolon, *Kemampuan membaca, Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, Bandung : Angkasa, 2008.
- Tarigan, Guntur Henry, *menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*, Bandung: angkasa, 2008.
- Tarigan Djago, *Pendidikan Keterampilan berbahasa*, Jakarta : 2005.
- Anni Nur Faedah Tambunan, Kepala Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang, wawancara di SD Negeri 200508 Sihitang, pada tanggal 13 Agustus 2020
- Bapak Harap SD Negeri 200508 Sihitang, wawancara di SD Negeri 200508 Sihitang, pada tanggal 13 Agustus 2020
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dan undang-undang Republik Indonesia N0 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen, ( Jakarta, Gramedia, 2008).
- Nizam Anggara, *siswa SD Negeri 200508 Sihitang*, ( wawancara di dalam kelas, 13 Agustus 2020, Pukul 10.00 WIB.
- Lisma Sari S.Pd, ( Guru kelas 1 ), wawancara *Pribadi*, Senin 10Agustus 2020, Pukul 10.00 WIB.

## Lampiran I

### *TIME SCHEDULE PENELITIAN*

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	Pengesahan Judul	September 2019
2.	Penulisan Proposal	September 2019
3.	Bimbingan Proposal Dengan Pembimbing II	November 2019 S/D Januari 2020
4.	Revisi	Januari 2020
5.	Bimbingan Proposal Dengan Pembimbing I	Maret 2020 S/D April 2020
6.	Revisi	Mei 2020
7.	Seminar Proposal	Juni 2020
8.	Revisi Proposal	Juni 2020
9.	Riset	Agustus 2020
10.	Penelitian di Lapangan	Agustus 2020 S/D Oktober 2020
11.	Pengolahan Data	November 2020
12.	Penulisan Hasil penelitian	November /D November 2020
13.	Bimbingan Skripsi Dengan Pembimbing II	Desember 2020 S/D Januari 2021
14.	Bimbingan Skripsi Dengan Pembimbing I	Febuari 2021
15.	Seminar Hasil	Januari 2021
16.	Revisi Seminar Hasil	januari 2021
17.	Sidang Monaqosyah	Juni 2021
18.	Revisi Sidang Monaqosyah	Juni 2021

Padangsidimpuan Juni 2021

Peneliti

Nur'adilah  
1620500081

## **Lampiran II**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

A. Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul: peran guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa di kelas II SD Negeri 200508 Sihitang. Peneliti memberikan daftar-daftar pertanyaan kepada bapak/ibu dapat memberikan jawaban dengan jujur. Peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi bapak/ibu demi terlaksananya peneliti ini: Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang

1. Bagaimana sejarah berdirinya SD Negeri 200508 Sihitang?
2. Apa saja visi dan misi SD Negeri 200508 Sihitang?
3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana SD Negeri 200508 Sihitang?
4. Bagaimana bentuk upaya dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa SD Negeri 200508 Sihitang?

B. Wawancara dengan guru KELAS II SD Negeri 200508 Sihitang.

1. Kegiatan yang seperti apa yang dilakukan ibu waktu melakukan literasi?
2. Bagaimana pendapat ibu dalam kegiatan literasi dalam masa covid ini?
3. Apakah upaya yang dilakukan ibu untuk mengembangkan keterampilan bahasa siswa
4. Bagaimana cara ibu untuk menumbuhkan minat siswa dalam kegiatan menulis dan membaca?
5. Apakah ibu menggunakan media/sumber belajar dalam waktu kegiatan literasi berlangsung?

6. Media yang bagaimana yang ibu lakukan ketika melakukan kegiatan literasi?
7. Apakah yang ibu lakukan agar siswa tertarik dalam waktu melaksanakan kegiatan literasi?
8. Metode yang seperti apa yang ibu lakukan dalam kegiatan literasi?
9. Bagaimana cara ibu memberikan nilai terhadap siswa?
10. Apakah kegiatan literasi masih berlangsung pada masa covid?

### Lampiran III

#### Hasil wawancara dengan guru kelas II SD Negeri 200508 Sihitang

NO	Peran guru	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Fasilitator	Kegiatan yang seperti apa yang dilakukan ibu waktu melakukan literasi?	Kegiatan yang dilakukan guru dalam waktu melakukan kegiatan literasi adalah: saya menyediakan pojok baca di dalam kelas untuk menunjang kegiatan literasi siswa, saya juga melakukan kegiatan seperti: <i>reading time, dear (drop everything and read), handwriting.</i>
2.		Bagaimana pendapat ibu dalam kegiatan literasi dalam masa covid ini?	Dengan adanya masa covid ini, saya selaku guru dalam melaksanakan kegiatan literasi sangat terganggu dan saya merasa kurang efektif dalam melaksanakan kegiatan literasi karena kurang waktunya dalam menyampaikan materi yang diajarkan.
3.		Apakah upaya yang dilakukan ibu untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa?	Yang saya lakukan untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa yaitu: dengan melaksanakan keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara.
4.		Bagaimana cara ibu untuk menumbuhkan minat siswa dalam kegiatan menulis dan membaca?	Saya melakukan strategi yang berbeda-beda dalam kegiatan literasi, saya juga menyediakan beberapa media untuk menumbuhkan minat siswa dalam kegiatan literasi.
5.	Demonstator	Apakah ibu menggunakan media/sumber belajar dalam waktu kegiatan literasi berlangsung?	Iya saya menggunakan berbagai media
6.		Media yang bagaimana yang ibu lakukan ketika melakukan kegiatan literasi?	Media yang saya lakukan media seperti media gambar, video.



7.	Motivator	Apakah yang ibu lakukan agar siswa tertarik dalam waktu melaksanakan kegiatan literasi?	Saya melakukan metode dan strategi yang berbeda-beda dalam kegiatan literasi
8.	Evaluator	Bagaimana cara ibu memberikan nilai terhadap siswa?	Saya memberikan nilai dengan terlebih dahulu mengevaluasi siswa dan saya melihat kegiatan siswa sehari-hari
9.		Apakah kegiatan literasi masih berlangsung pada masa covid?	Iya masih berlangsung, akan tetapi tidak seperti biasanya, dikarenakan kurangnya waktu dalam menyampaikan materi.

## Lampiran IV

### DAFTAR OBSERVASI

Agar nantinya proses observasi menjadi terarah, maka peneliti membuat pedoman observasi terhadap proses dan dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Siswa Melalui Kegiatan Literasi di SD Negeri 200508 Sihitang”. Pedoman observasi tersebut sebagai berikut:

NO	PERAN GURU	Aspek yang di Amati	Hasil Pengamatan	
			YA	TIDAK
1	Guru sebagai fasilitator	Guru mempunyai sikap yang tidak tertutup	√	
2		Guru menyediakan bacaan yang menunjang literasi	√	
		Guru memilih buku bacaan yang sesuai dengan literasi	√	
3	Guru sebagai Demonstrator	Guru menyediakan media yang nyata dalam proses pembelajaran literasi.	√	
4		Guru memodelkan media literasi		√
5		Guru meminta siswa Tanya jawab dalam proses belajar, untuk mengetahui perkembangan Bahasa	√	

		siswa		
6		Guru menguasai media literasi agar dapat mengetahui perkembangan Bahasa siswa		
7		Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam kegiatan literasi		
8		Guru mampu meningkatkan media literasi untuk mengetahui perkembangan keterampilan bahasa siswa		
9		Guru memberikan motivasi terhadap siswa dalam kegiatan literasi		
10	Guru sebagai motivator	Guru memberikan hadiah dan hukuman kepada siswa untuk mengetahui keterampilan Bahasa siswa		
11		Guru menyiapkan media yang sesuai dengan literasi.		
12	Guru sebagai	Guru dapat memaksimalkan media		

13	pengelola kelas	Guru mendisplay hasil karya siswa dari kegiatan literasi		
14	Guru sebagai Evaluator	Guru memberikan penilaian terhadap siswa dalam kegiatan literasi		
15		Guru melakukan refleksi dari kegiatan literasi		

## Lampiran V

### HASIL OBSERVASI

NO	PERAN GURU	Aspek yang di Amati	Hasil Pengamatan	
			YA	TIDAK
1	Guru sebagai fasilitator	Guru mempunyai sikap yang tidak tertutup	√	
2		Guru menyediakan bacaan yang menunjang literasi	√	
		Guru memilih buku bacaan yang sesuai dengan literasi	√	
3	Guru sebagai Demonstrator	Guru menyediakan media yang nyata dalam proses pembelajaran literasi.	√	
4		Guru memodelkan media literasi		√
5		Guru meminta siswa Tanya jawab dalam proses belajar, untuk mengetahui perkembangan Bahasa siswa	√	
6		Guru menguasai media literasi agar dapat mengetahui perkembangan Bahasa siswa	√	

7		Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam kegiatan literasi	√	
8		Guru mampu meningkatkan media literasi untuk mengetahui perkembangan keterampilan bahasa siswa	√	
9		Guru memberikan motivasi terhadap siswa dalam kegiatan literasi	√	
10	Guru sebagai motivator	Guru memberikan hadiah dan hukuman kepada siswa untuk mengetahui keterampilan Bahasa siswa	√	
11		Guru menyiapkan media yang sesuai dengan literasi.	√	
12	Guru sebagai pengelola kelas	Guru dapat memaksimalkan media		√
13		Guru mendisplay hasil karya siswa dari kegiatan literasi		√
14	Guru sebagai Evaluator	Guru memberikan penilaian terhadap siswa dalam kegiatan literasi	√	

15		Guru melakukan refleksi dari kegiatan literasi	√	
----	--	--	---	--

## Lampiran VI Observasi Keterampilan Bahasa

No	Keterampilan Bahasa	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Keterampilan membaca	Memilih bahan yang akan dibaca	Guru menyediakan buku bacaan yang sesuai dengan karakteristik siswa, dimana guru tidak hanya memilih buku bacaan ,akan tetapi guru juga menyesuaikan dengan karakter siswa kelas II
2.		Melakukan starategi	Guru sudah melakukan berbagai strategi untunk meningkatkan keterampilan bahasa siswa
3.		Memahami apa yang dibaca	Guru menyuruh siswa maju kedepan setelah siswa membaca buku yang telah guru sediakan
4.		Identifikasi apa yang di baca	Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru
5.		Identifikasi kata	Siswa memiliki keterampilan yang berbeda-beda, ada siswa yang mampu menuliskan dengan sempurna



6.		Identifikasi bunyi	Ada siswa yang mampu menggunakan teknik bunyi huruf awal untuk menulis kata
7.	Keterampilan menulis	Kerapian dan keindahan tulisan	Sebagian siswa sudah mampu menulis kata per kata
8.	Keterampilan berbicara	Respon terhadap informasi lisan	Siswa sudah mulai tangkap dengan apa yang guru jelaskan
9.	Keterampilan menyimak	Kontribusi terhadap informasi	Siswa sudah berkontribusi terhadap informasi yang telah guru berikan

## Lampiran VII

### Dokumentasi SD Negeri 200508 Sihitang

#### 1. Gerbang SD Negeri 200508 Sihitang



#### 2. Suasana halaman sekolah



3. Wawancara dengan guru kelas 1 SD Negeri 200508 Sihitang



4. Wawancara dengan Bapak Udin Harap selaku TU disekolah SD Negeri 200508



5. Wawancara dengan salah satu siswa kelas 1 SD Negeri 200508 Sihitang



6. Kegiatan memulai pembelajaran

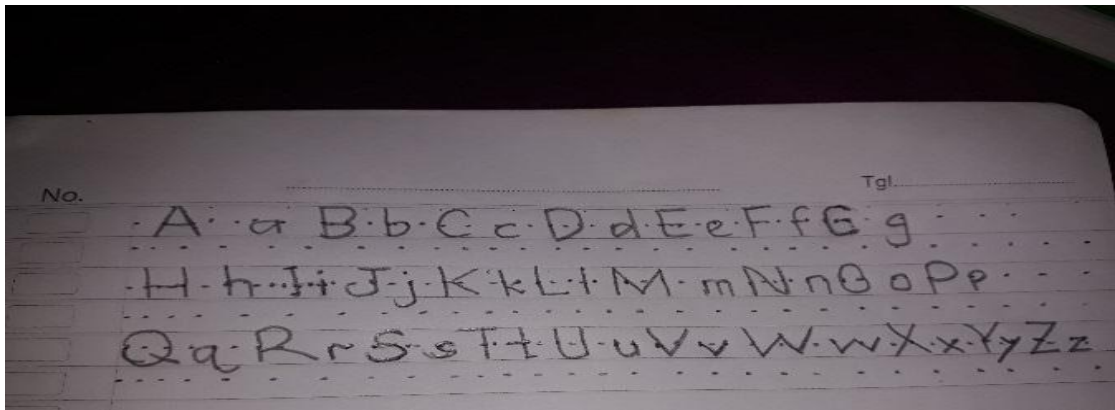


7. Kegiatan *reading time*



8. Kegiatan *handwriting*





9. Kegiatan dairiy



10. Kegiatan (drop everything and read)



## 11. Kegiatan mengumpulkan tugas



## Suasana di dalam perpustakaan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Identitas Diri

Nama : Nur'Adilah  
Nim : 1620500081  
Fakultas : FTIK  
Jurusan : PGMI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah )  
Tempat/Tanggal Lahir : Purba Baru 08 Januari 1997  
Alamat : Purba-Baru

### 1. Orang Tua

Nama Ayah : Asmawi Nasution  
Nama Ibu : Nur Bainah Batubara  
Alamat : Purba Baru

## II. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Purba Baru Tammat tahun 2009
2. MTS. Musthafawiyah tammat tahun 2012
3. MA. Musthafawiyah tammat tahun 2016
4. Kuliah di IAIN Padangsidempuan mulai tahun 2016